

**LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR BATANGHARI
PERIODE TAHUN 2025**



PT. BPR BATANGHARI
JL. SLAMET RIYADI NO.5 A BRONI
JAMBI

III

TENTANG LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN ■■

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan bagi industri BPR terutama dengan adanya beberapa regulasi baru dan Otoritas Jasa Keuangan yang menuntut BPR dapat lebih kreatif dalam menjalankan bisnis. Di tengah tantangan ini, PT. BPR Batanghari tetap dapat mempertahankan stabilitas keuangan, meningkatkan efisiensi, senantiasa memberikan layanan yang berorientasi pada kepuasan nasabah, meskipun masih banyak target-target yang belum tercapai optimal.

BPR Batanghari mengapresiasi kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran manajemen serta karyawan yang telah berkontribusi untuk memberikan yang terbaik sehingga memberikan laba yang positif bagi para pemegang saham.

Laporan Keuangan PT. BPR Batanghari untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh oleh Kantor Akuntan Publik LUTHER KHAILUNA (Registered Public Accountant Audit, Accounting, Service, Tax, Management), disajikan sebagai uraian mengenai pencapaian kinerja keuangan, strategi bisnis yang telah ditetapkan, serta arah kebijakan ke depan. BPR Batanghari percaya bahwa dengan fondasi dan modalitas yang kuat, strategi yang tepat, serta kerja sama yang solid antara seluruh pemangku kepentingan, BPR Batanghari akan terus berkembang dan tumbuh berkelanjutan. Kami berharap laporan ini dapat memberikan wawasan yang jelas dan transparan mengenai kondisi dan kinerja BPR Batanghari selama tahun 2025. Selain itu, kami terus berupaya memperkuat sinergi dengan berbagai pihak, termasuk regulator, pemerintah, mitra bisnis, serta masyarakat luas, dalam rangka membangun ekosistem keuangan (khususnya BPR) yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Direksi mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan BPR Batanghari sepanjang tahun 2025. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, serta kepada regulator dan mitra bisnis yang telah menjadi bagian perjalanan BPR Batanghari.

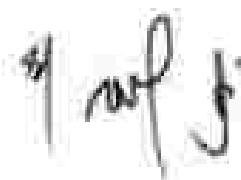
Akhir kata, BPR Batanghari mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan dari seluruh pihak. Semoga kita semua senantiasa diberikan kekuatan dan kesempatan untuk terus melangkah maju dan berkontribusi bagi kemajuan bersama.

9
up 5

II

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN ■ ■ ■

Sesuai POJK Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Batanghari menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi yang terkait (Laporan Keuangan PT. BPR Batanghari untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025).



PROFIL PENGURUS PT. BPR BATANGHARI

3.1. SUSUNAN MANAJEMEN/PENGURUS PT. BPR BATANGHARI

- | | |
|-------------------|-------------------------|
| • Komisaris Utama | : P. HASURUNGAN A MANIK |
| • Komisaris | : ELSYE ADRIANY SILAEN |
| • Direktur Utama | : DAPOT LIMBONG |
| • Direktur | : WAHYUNI |

3.2. PROFIL KOMISARIS UTAMA

- | | |
|------------------------------|--|
| a. Nama | : P. HASURUNGAN A MANIK |
| b. Tempat Tanggal Lahir | : Taput, 28 Juni 1965 |
| c. Usia | : 60 Tahun |
| d. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| e. Domisili | : Perum Villa Gading Mayang Blok G32 RT.30 Mayang Mangrove |
| f. Latar Belakang Pendidikan | : Sarjana Ekonomi (S1) Universitas Jambi lulus tahun 1990 & Magister Manajemen Universitas Jambi lulus Tahun 2008 |
| g. Perjalanan Karir | : <ul style="list-style-type: none"> • Maret 1990 - Agustus 1992 : Pejabat Bidang Pengawasan Kredit di PT. BPR Margot Artha Utama Depok Jawa Barat. • Februari 1993 - Desember 1995 : Ka. Bagian Pembukuan di PT. BPR Rap Ganda Jambi. • Januari 1996 - Januari 1998 : Ka. Bagian Kredit di PT. BPR Rap Ganda Jambi. • Februari 1998 - Maret 2002 : Direktur PT. BPR Rap Ganda Jambi. • April 2002 - 13 September 2004 : Direktur Utama PT. BPR Mendawai Kab. Kapahiang Bengkulu. • 14 Oktober 2004 - 19 Maret 2008 : Direktur Utama PT. BPR Mitra Lestari Jambi. • 30 April 2008 s/d Juli 2025 menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Batanghari Jambi. • 15 Agustus 2025 sd sekarang Menjabat Komisaris Utama PT. BPR Batanghari Jambi. |
| h. Dasar Pengangkatan | : RUPSB Tanggal 15 Agustus 2025 (Masa jabatan dari tanggal 15 Agustus 2025 s/d 15 Agustus 2030) |

3.3. PROFIL KOMISARIS

- | | |
|------------------------------|--|
| a. Nama | : ELSYE ADRIANY SILAEN |
| b. Tempat Tanggal Lahir | : Manggar, 11 Juni 1980 |
| c. Usia | : 45 |
| d. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| e. Domisili | : Perum Permata Kenali J. Berlian RL 017 G15 Kenali Besar Kec. Rota Baru |
| f. Latar Belakang Pendidikan | : Akademi Keuangan Perbankan (AKUPB) 2001, dan Sarjana Ekonomi dari STIE Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (lulus tahun 2003) |

Handwritten signature

- e. Perjalanan Karir : Sejak Tahun 2004 bekerja di BPR Batanghari bagian Umum/personalia, Tahun 2008 sebagai kepala seksi kas, Tahun 2009 s/d 2015 s/d 2021 dan terakhir sebagai Komisaris PT. BPR Batanghari sejak 2021 s/d Sekarang.
- f. Dasar Pengangkatan : RUPSCB (Masa jabatan dari tanggal 22 Juli 2021 s/d 22 Juli 2026)

3.4. PROFIL DIREKTUR UTAMA

- a. Nama : **DAHOT LIMBONG**
- b. Tempat Tanggal Lahir : **Sepala, 01 November 1974**
- c. Usia : **51 Tahun**
- d. Kewarganegaraan : **Indonesia**
- e. Domisili : **Jambi**
- f. Latar Belakang Pendidikan : **S1 – Sarjana Teknik Informatika Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
S2 – Magister Manajemen Universitas Widyatama Bandung**
- g. Perjalanan Karir :
 - Mulai bergabung di PT. BPR Batanghari sejak bulan Agustus 2025 sebagai Direktur Utama.
 - Mempunyai pengalaman yang panjang sebagai menjadi Direktur di PT. BPR Universal Sentosa sejak bulan Oktober 2008. Diangkat sebagai Direktur Utama PT. BPR Universal Sentosa sejak bulan Mei 2011. Pada bulan Februari 2024, ybs bergabung sebagai Direktur di PT. BPR Artha Prima Persada.
 - Sebelum berkiprah di dunia perbankan (khususnya BPR) ybs banyak bekerja di dunia IT, dan ybs juga pernah bekerja sebagai dosen di Universitas Advent Indonesia (UNAI) dan STMK Ganeshha Bandung. Pada tahun 2006 beliau memperoleh Sertifikasi Direktur yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
- h. Dasar Pengangkatan : **RUPSCB Tanggal 15 Agustus 2025 (Masa jabatan dari tanggal 15 Agustus 2025 s/d 15 Agustus 2030)**

3.5. PROFIL DIREKTUR

- a. Nama : **WAHYUNI**
- b. Tempat Tanggal Lahir : **Kuala Tungkal, 09 November 1983**
- c. Usia : **42 Tahun**
- d. Kewarganegaraan : **Indonesia**
- e. Domisili : **Komplek GOLF Garden Blok G No.06 Pemanggang Sular Kec. Telukhal Pura**
- f. Latar Belakang Pendidikan : **Sarjana Sospol pada Raja Haji Tanjung Pinang Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2025 & Magister Hukum Universitas Jambi Tahun 2023.**
- g. Perjalanan Karir :
 - Sebelum kiprah di dunia perbankan pengalaman bekerja pada PT. Telkom Kantor Cabang Tanjung Uban sejak Januari s/d November 2006.

- Mempunyai pengalaman kerja di Bank Mandiri, Kantor Cabang Tanjung Uban dari Tahun 2006 sd/2010 sebagai Teller dan Customer Service.
- Mulai bergabung di PT. BPR Batanghari sejak bulan Juni 2010 sampai dengan saat ini sebagai Direktur Operasional dan yang membawahkan Kepatuhan.

h. Dasar Pengangkatan

- Pengangkatan kembali sesuai Akta No. 25 Tanggal 09 Mei 2025 untuk periode 04 Juni 2025 sampai dengan 04 Juni 2030.

3.6. PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

**1. MANUEL BINSAR PARSAMBILAN S
KEPALA CABANG MUARA BUNGO**

- Menjabat sebagai Kepala Cabang Muara Bungo berdasarkan SK Direksi No. 13/ BPR-BH/SA- DIR/VI/2024/jb tanggal 12 Februari 2024. Lahir di Masohi 12 November 1981. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambi lulus tahun 2004. Bergabung dengan PT BPR Batanghari pada Januari 2024.

**2. SABENA BERNIKE SILITONGA
MANAGER MARKETING**

- Menjabat sebagai Manager Marketing berdasarkan SK Direksi No. 007/BPR-BH/SA- DIR/VI/2024/jb tanggal 05 Februari 2024. Lahir di Palembang, 12 Desember 1979. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambi lulus tahun 2004. Bergabung dengan PT BPR Batanghari pada tahun 2003.

**3. DYTA RAULI SIRAIT
MANAGER OPERASIONAL**

- Menjabat sebagai Manager Operasional berdasarkan SK Direksi No. 002/ BPR-BH/DIR/VI/2025/jb tanggal 02 Februari 2025. Lahir di Pau 12 April 1988. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir di SKIP Tapanuli Selatan lulus tahun 2012. Bergabung dengan PT BPR Batanghari pada bulan Mei 2013.

**4. EEMAN LUMBAN TORING
MANAGER AUDIT**

- Menjabat sebagai Manager SKA berdasarkan SK Direksi No. 020/BPR-BH/SA- DIR/VI/2022/jp tanggal 16 Agustus 2022. Lahir di Sidor Napa 10 Mei 1971. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara lulus Tahun 1996. Bergabung dengan PT BPR Batanghari pada bulan Mei 2002.

**5. RITA SIBURIAN
MANAGER AUDIT**

- Menjabat sebagai Manager Kepatuhan & Manrisk berdasarkan SK Direksi No. 021/BPR-BH/SA- DIR/VI/2022 tanggal 27 Juli 2022. Lahir di Jambi 05 Oktober 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Fakultas Hukum Universitas Jambi, bergabung dengan PT BPR Batanghari sejak bulan Agustus 2008.

Handwritten signature

IV

PEMEGANG SAHAM PT. BPR BATANGHARI

4.1. DAFTAR PEMEGANG SAHAM

No	NAMA PEMEGANG SAHAM	NOMINAL SAHAM	KOMPOSISI SAHAM
1.	TIMBANG MAMATAR DENNY JULYCKUS	Rp. 1.885.000.000,00	31,42%
2.	AITIA YALISCA SITUNEANG	Rp. 940.000.000,00	15,67%
3.	P. HASURUNGAN A. MANIK	Rp. 815.000.000,00	13,58%
4.	ANGGIAT RICARDO TAGOR, SE,MSi	Rp. 700.000.000,00	11,67%
5.	D RACHMAD GULTOM, SE	Rp. 505.000.000,00	8,42%
6.	RAMLI SIMANJUNTAK	Rp. 435.000.000,00	7,25%
7.	SUHARTONO	Rp. 420.000.000,00	7,00%
8.	TIMBUL JAYA HAMONANGAN SIBARANI	Rp. 300.000.000,00	5,00%
TOTAL		Rp. 6.000.000.000,00	100,00%

4.2. PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang Saham mayoritas (Pemegang Saham Pengendali) adalah Bpk. TIMBANG MAMATAR DENNY JULYCKUS dengan komposisi kepemilikan sebesar 31,42%

IV

PERKEMBANGAN USAHA

5.1. RIWAYAT PENDIRIAN PT. BPR BATANGHARI

1. PT. Bank Perkreditan Rakyat Batanghari didirikan berdasarkan Akte Notaris Robert Falsal, SH No. 29, Tanggal 25 Oktober 2001. Dan telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar yang disahkan dengan Akte Notaris Robert Falsal, SH, No. 57, tanggal 18 Januari 2003. Kemudian diubah dengan Akta No. 20, tanggal 15 Juni 2004 Selanjutnya dengan Akta No. 102 tanggal 15 Januari 2005 dan Akta No. 173 tanggal 28 April 2006 dan Akta No. 190 tanggal 17 Februari 2007 dan Akta No. 251 tanggal 8 Juni 2007 dan Akta No. 292 tanggal 15 September 2007 oleh Notaris yang sama. Dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-UM/HT.01.10-4679 pada tanggal 15 September 2007. Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Agustus 2025 dihadapan Syahmi Taruli, SH selaku notaris di Kota Jambi, dengan Nomor pendaftaran Dep Hukum dan HAM RI Nomor : AHU-AH.01.09-0326962 tahun 2025 tanggal 20 Agustus 2025.
2. Perseroan Terbatas ini bernama Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Batanghari diungkap menjadi PT. BPR Batanghari. Mulai beroperasi pada tanggal 2 Mei 2002 di jalan Samet Riyadi No. 5A Kelurahan Solok Sipin, Kecamatan Telanapura, Kota Jambi, Telp. (0741) 671232 Fax. (0741) 63628 dan telah memiliki Kantor Cabang di Muara Bungo di jalan Lintas Sumatera No.07 Kelurahan Tanjung Gedang Muara Bungo Jambi yang telah beroperasi sejak tanggal 24 Oktober 2008.
3. Maksud dan tujuan usaha dari PT. BPR Batanghari adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan cara melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito Berjangka dan Tabungan.
 - b. Memberikan kredit / Pinjaman kepada masyarakat khususnya UMKM.
4. Dalam menjalankan usaha, PT. BPR Batanghari telah memiliki surat perijin yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang sebagai berikut:
 - a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) PT. BPR Batanghari : 02.061.928.4-331.000 yang dikeluarkan Kantor Pelayanan Pajak Jambi tanggal 16 November 2001.
 - b. Salinan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia Nomor : 4/5/KEP.DpG/2002 tentang Pemberian Izin Usaha PT. BPR Batanghari tanggal 5 April 2002 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.
 - c. Izin Undang-undang Gangguan untuk Perbankan berdasarkan Keputusan Walikota Jambi Nomor: 530.08/1157/Bapedalda/2005 yang berlaku lima tahun, kemudian diperpanjang dengan No: 530.08/1193/BPMPP/1571005006/2020 tanggal 26 Mei 2020.
 - d. Izin Undang-undang Gangguan untuk Perbankan berdasarkan Keputusan Walikota Jambi Nomor: 530.08/1157/Bapedalda/2005 yang berlaku lima tahun, kemudian diperpanjang dengan No: 530.08/1193/BPMPP/1571005006/2020 tanggal 26 Mei 2020.
 - e. Izin Tempat Usaha untuk kantor berdasarkan Surat Keputusan Walikota Jambi Nomor: 517/1119/DTK/2005 pada tanggal 18-06-2005 yang berlaku lima tahun, kemudian diperpanjang dengan No: 517/1118/K/BPMPP/1571005006/2020 tanggal 26 Mei 2020 yang dikeluarkan oleh Badan Perencanaan Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Jambi.
 - f. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar Nomor: 530/035/07/UP/M /DISPERINDAGHOP/2005 yang dikeluarkan oleh Walikota Jambi pada tanggal 30-06-2005 dan berlaku lima tahun, kemudian diperpanjang dengan No: 530-0134-BPMPP/1571005006-2020 tanggal 26 Mei 2020.
 - g. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar Nomor : 530/035/07/UP/M /DISPERINDAGHOP/2005 yang dikeluarkan oleh Walikota Jambi pada tanggal 30-06-2005 dan berlaku lima tahun, kemudian diperpanjang dengan No: 530-0134-BPMPP/1571005006-2020 tanggal 26 Mei 2020.
 - h. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas Nomor: 050515500842 atas Kantor Pusat di Kota Jambi yang dikeluarkan Walikota Jambi pada tanggal 30 Juni 2005 dan berlaku lima tahun, kemudian diperpanjang dengan Nomor : 050516491166 pada tanggal 14 Mei 2020.

- l. Tanda Daftar Perusahaan No: 050217500108 atas Kantor Cabang Muaro Bungo yang dikeluarkan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Pemkab Bungo Jambi pada tanggal 29 Mei 2008 dan berlaku lima tahun, kemudian diperpanjang dengan No: 650217500108 pada tanggal 30 April 2023.
- j. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar atas Kantor Cabang Muaro Bungo yang dikeluarkan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Pemkab Bungo Jambi No. 014/05-02/PB/1/2008 tertanggal 29 Mei 2008 dan berlaku lima tahun kemudian diperpanjang dengan No. 008/05-02/PB/1/2023 tanggal 30 April 2023 dan berlaku lima tahun.
- k. Surat Izin Operasional Kantor Cabang Muaro Bungo dari Bank Indonesia Jambi No. 10/77/DKBU/00A1/Js tertanggal 24 Oktober 2008.

5.2 KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO-RASIO KEUANGAN

Berikut data kualitas aset produktif posisi 31 Desember 2025:

(dalam satuan Rpjt)

Keterangan	Lancar (Rp)	DPR (Rp)	Kurang Lancar (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
Surat Berharga (Penyertaan Modal)					
Penempatan Pada Bank Lain	16.752.549				16.752.549
Kredit yang diberikan	31.080.109	4.107.340	370.538	761.094	42.814.216
a. kepada RPR					
b. kepada Bank Umum					
c. kepada NPH Bank Pihak Terkait	124.968				124.968
d. kepada Non Bank Pihak Tak Terkait	30.955.141	4.107.340	370.538	761.094	42.814.216

Penjelasan:

Pada tahun 2025, persentase penempatan pada bank lain sebesar 35,02% dari total aset produktif, dan sesuai dengan ketentuan OJK tentang Kualitas Aset Produktif bahwa kualitas penempatan dana pada bank lain adalah lancar. Sedangkan dari sisi pelemparan kredit, PT RPR Batanghari memberikan kredit kepada pihak terkait yang seluruhnya berada pada kualitas performing dengan persentase sebesar 0,26% dan total kredit atau sekitar 0,25% dari total aset produktif.

Dari total seluruh kredit yang diberikan, kredit dengan kualitas macet sebesar 10,90% dari total kredit, mendominasi kredit NPL.

Berikut data-data Rasio Keuangan posisi 31 Desember 2025:

Rasio	Keterangan	31 Desember 2025
KPMN	Rasio kecukupan modal yang berfungsi untuk menanggung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi Rasio KPMN maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung setiap risiko yang berisiko.	40,66%
CKPN terhadap PPKA	Rasio Cadangan Keuangan Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Penyisihan Penurunan Kualitas Aset (PPKA) adalah indikator keuangan yang untuk mengukur kecukupan cadangan risiko yang dibentuk berdasarkan standar akuntansi (CKPN) dibandingkan dengan standar regulasi (PPKA).	178,39%
NPL Net	Perbandingan Kredit Bermasalah terhadap total keseluruhan kredit (setelah dikurangkan cadangan yang dibentuk).	2,11%
NPL Gross	Perbandingan Kredit Bermasalah terhadap total keseluruhan kredit sebelum dikurangkan cadangan yang dibentuk.	17,81%
ROA	Rasio ROA : Rasio yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.	1,90%

Handwritten signature

Rasio	Keterangan	31 Desember 2025
BOPO	Rasio BOPO : Rasio yang melihat perbandingan beban operasional terhadap pendapatan operasional bank, jika rasio BOPO mengalami kenaikan, maka bank semakin tidak efisien, dan jika menurun maka bank tersebut semakin efisien.	55,52%
NIM	Rasio NIM : Rasio yang mengukur kemampuan bank menciptakan pendapatan dari bunga kredit dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk bunga tabungan dan deposito.	14,18%
LDR	Rasio LDR : Rasio yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membatasi limitasi penarikan dana yang dilakukan nasaband dengan mengandutkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio tersebut, maka semakin rendah likuiditas bank.	98,50%
CR	Rasio CR : Rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.	25,13%

Penjelasan:

Dilihat dari rasio keuangan, untuk tahun 2025 kondisi keuangan PT BPR Batanghari berada pada kategori cukup sehat. Rasio KPMU/CAR sebesar 40,68% menunjukkan bahwa PT BPR Batanghari sangat kuat dari sisi permodalan dan Cash Asset/CR sebesar 25,13% menunjukkan PT BPR Batanghari mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Kebijakan SAK-EP mulai berlaku di bulan Januari 2025 sehingga pada tahun 2024 PT BPR Batanghari belum membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Cadangan yang dibentuk di tahun 2024 masih menggunakan konsep perhitungan ROP-PRKA dengan besarnya tarif pembentukan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga persentase pembentukan cadangan terhadap PRKA adalah 178,39%. Dari sisi rentabilitas, PT BPR Batanghari cukup mampu dalam mengelola aset untuk memperoleh penghasilan, ini dapat dilihat dari rasio ROA, BOPO dan NIM. PT BPR Batanghari memiliki tugas berat di tahun berikutnya untuk terus menekan rasio kredit bermasalah, jika rasio NPL dapat ditekan maka akan memberikan efek positif ke rasio keuangan yang lain yaitu KPMU, ROA, BOPO dan NIM.

5.3. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini merupakan ikhtisar data keuangan penting pada 31 Desember 2025

Rasio	Nominal
Pendapatan Operasional	19.277.837.137
Beban Operasional	18.316.531.087
Pendapatan Non Operasional	86.318.871
Beban Non Operasional	9.360.134
Labra (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.038.364.787
Taksiran Pajak Penghasilan	212.765.336
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	825.599.452

Penjelasan:

Pada tahun 2025 PT BPR Batanghari membentuk laba berjalan sebesar Rp 1.038.364,00. Tidak tercapai pencapaian ini jauh dari target yang telah ditetapkan dalam RBB tahun sebelumnya. Pendapatan operasional sebesar Rp 19.277.837.137,00 didominasi pendapatan pemulihan ckn kredit terkait perubahan ke perhitungan SAK-EP dan pendapatan bunga kredit dan pendapatan kredit hapus buku. Pos pendapatan lainnya juga membukukan nominal yang cukup signifikan di tahun 2025. Sektor kredit masih menjadi sumber utama pendapatan PT BPR Batanghari. Pendapatan bunga kredit di tahun 2025

sebesar Rp 0,95 miliar atau sekitar 40,24% dari total pendapatan operasional, penerimaan kredit hapus buku sebesar Rp 0,48 miliar atau sekitar 87,30% dari total pendapatan operasional. Pendapatan lainnya seperti denda, pinalti kredit, dan penerimaan lainnya adalah sebesar Rp 8,93 miliar atau sekitar 580,50%.

5.4. PENJELASAN NPL

Pada tahun 2025 nilai persentase NPL PT BPR Batanghari sebesar 17,81% untuk NPL Gross dan 8,11% untuk NPL nett dari nilai outstanding kredit Rp 42.814.215.305,00. PT BPR Batanghari secara konsisten berupaya mengatur berbagai strategi untuk menurunkan persentase NPL tersebut.

Faktor yang menyebabkan kredit bermasalah masih cukup tinggi antara lain:

1. Penyesuaian kualitas kredit menjadi non performing oleh otoritas.
2. Persaingan di kredit mikro sudah cukup kompetitif baik di perbankan maupun non perbankan.
3. Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap PT. BPR Batanghari pada periode tahun 2025 adalah dari sisi Non Performing Loan (NPL).
4. Adanya kredit macet yang sampai dengan akhir tahun 2025 belum tuntas penyelesaiannya karena masih dalam proses litigasi dan/atau penjualan agunan.

Langkah dan upaya yang dilakukan dalam menurunkan NPL di tahun 2025:

1. Negosiasi penyelesaian kredit bermasalah antara debitur beserta keluarganya dengan pihak PT BPR Batanghari. PT BPR Batanghari mengarahkan debitur agar dengan sadar menjual agunannya secara sukarela atau pihak keluarga akan membantu kredinya.
2. Menambah jumlah personil PKB serta meningkatkan monitoring kerja bagian PKB agar lebih maksimal dalam melakukan penagihan yang efektif sehingga dapat menurunkan NPL lebih cepat.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) perkreditan melalui pelatihan maupun seminar untuk AO dan petugas PKB.
4. Melakukan pembagian tugas yang jelas antara PKB dengan petugas AO dalam penagihan kredit non lancar (DPK, KL, DRG, MCT).
5. Pemetaan kredit bermasalah berdasarkan tingkat kesulitan, sehingga prioritas penanganan dapat ditentukan secara tepat dan efisien.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, PT BPR Batanghari optimis dapat menekan tingkat NPL secara bertahap, sekaligus menjaga kualitas portofolio kredit dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan di tahun-tahun mendatang.

5.5. PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

1. Sepanjang tahun 2025 perekonomian menunjukan kinerja yang stabil. Akan tetapi kinerja PT BPR Batanghari di tahun 2025 menunjukan pertumbuhan yang melambat walaupun dinilai masih cukup baik. Seiring dengan perkembangan zaman di tengah ketidakpastian global, PT BPR Batanghari diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan kedepan dengan tingkat persaingan yang semakin ketat.
2. Persaingan tingkat suku bunga dengan lembaga keuangan pesaing cukup memberikan dampak akan adanya kenaikan pertumbuhan kredit di tahun 2025. Di samping itu, percepatan proses pengajuan kredit serta kemudahan akses informasi mengenai produk pinjaman yang semakin didukung oleh perkembangan teknologi digital turut berkontribusi dalam mendorong peningkatan penyakoran kredit di sektor perbankan maupun lembaga keuangan lainnya.
3. Pada tahun 2025, terdapat beberapa perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi BPR:
 - a. Implementasi SAK-EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) bagi BPR wajib diterapkan per 1 Januari 2025, menggantikan SAK ETAP. Fokus utama implementasi SAK

Handwritten signature and initials

EP adalah perhitungan Cadangan Kewangan Persewaan Nilai (CKPN). Akibat implementasi tersebut perlu dilakukan penyesuaian sistem IT, peningkatan kompetensi SDM, dan penyusunan kebijakan akuntansi baru.

- b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SE/OJK/2024 Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Sehubungan dengan penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah, maka OJK mengeluarkan ketentuan pelaksanaan mengenai panduan penggunaan standar akuntansi keuangan bagi Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku mulai tanggal 01 Januari 2025.

Adapun pengaruh yang signifikan atas berlakunya ketentuan diatas adalah pembentukan CKPN. Pada tanggal 30 April 2025 BPR Batanghari mengimplementasikan SAK EP dan pada saat implementasi SAK EP tersebut BPR membekuk CKPN sebesar Rp 2.624.402.543,00 sehingga pada saat itu BPR langsung membukukan kerugian menjadi Rp 5.180.168.864,00.

4. Pada tahun 2025, juga terdapat beberapa perubahan penting :

- a. Implementasi SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) bagi BPR wajib diterapkan per 1 Januari 2025, menggantikan SAK ETAP. Fokus utama implementasi SAK EP adalah perhitungan Cadangan Kewangan Persewaan Nilai (CKPN). Akibat implementasi tersebut perlu dilakukan penyesuaian sistem IT, peningkatan kompetensi SDM, dan penyusunan kebijakan akuntansi baru.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Agustus 2025 telah dilakukan perubahan kepengurusan PT. BPR Batanghari, sehingga susunan pengurus PT. BPR Batanghari adalah sebagai berikut :
- Sebelum RUPSLB Tanggal 15 Agustus 2025 :

Komisaris Utama	: D. RACHMAD GULTOM
Komisaris	: ELSYE ADRIANY SILAEN
Direktur Utama	: P. HASURUNGAN A MANIK
Direktur	: WAHYUNI
 - Setelah RUPSLB Tanggal 15 Agustus 2025 :

Komisaris Utama	: P. HASURUNGAN A MANIK
Komisaris	: ELSYE ADRIANY SILAEN
Direktur Utama	: DAPOT LIMBONG
Direktur	: WAHYUNI



VI

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ■■

E.1. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN USAHA

Pada tahun 2025, BPR Batanghari merencanakan pertumbuhan volume bisnis sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2024, dengan pertimbangan telah memiliki kelapangan internal perusahaan untuk tumbuh dan didukung keyakinan masih terbukanya pasar di wilayah Jember dan sekitarnya.

Langkah-langkah strategi yang akan dilakukan antara lain:

1. Ekspansi kredit yang terukur dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian terutama melalui pengembangan hubungan yang efektif dengan komunitas di sekitar kantor BPR.
2. Mempertahankan nasabah deposit yang sudah ada.
3. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga (dalam bentuk tabungan).
4. Meningkatkan penentuan segmen dan sasaran pasar yang lebih jelas dan tepat.
5. Meningkatkan inovasi produk dan kreatif program pemasaran yang efektif.
6. Melakukan proses efisiensi dalam semua proses bisnis.
7. Dalam mendukung tercapainya kondisi keuangan BPR yang sehat, sangat penting mengelola kualitas aset produktif yang mayoritas di BPR terdiri atas kredit yang diberikan. BPR Batanghari telah memiliki kebijakan dan prosedur dalam proses pemberian kredit maupun dalam menangani nasabah bermasalah. Namun demikian perlu peningkatan dalam analisa kredit dan manajemen penagihan, sehingga hal ini menjadi prioritas dalam program kerja tahun 2025.
8. Meningkatkan standar kerja analisa kredit yang tepat untuk sasaran pasar yang dituju, yang meliputi a.l. analisa 5C (character, capacity, capital, cashflow, condition of economy, and collateral), penyajian proposal persetujuan yang efektif, termasuk meningkatkan sarana (tools) analisisnya.
9. Mengkaji tingkat suku bunga kredit setiap segmen secara berkala dan menetapkan suku bunga yang kompetitif sesuai dengan kondisi persaingan pasar.
10. Dalam melakukan aktivitas penyaluran kredit PT. BPR Batanghari akan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudent lending) untuk mempertamankan kualitas portofolio kredit. PT. BPR Batanghari akan tetap berhati-hati dan mencermati pergerakan NPL, dan melakukan upaya yang sistematis agar tingkat NPL dapat dijaga sesuai kisaran risk appetite bank.
11. Meningkatkan manajemen penagihan yang efektif, meliputi a.l. kunjungan pembinaan dan monitoring (penggunaan dana kredit, perkembangan usaha, dan agunan), proses reminder sebelum jatuh tempo angsuran kredit, proses monitoring aging tunggakan, proses deteksi dini dan pemberian solusi atas masalah nasabah, serta proses penyelesaian kredit bermasalah secara cepat.
12. Meningkatkan kualitas dokumentasi kredit yang meliputi a.l. kelengkapan, keabsahan, pengikatan, dan penyimpanan.
13. Proses Monitoring Kredit:
 - Melakukan penilaian kredit existing secara berkala untuk menilai dan memantau kualitas kredit, diantaranya berdasarkan faktor penilaian prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar.
 - Membuat Watch List Debitur (Early Warning Analysis) yaitu metode standar, terstruktur dan komprehensif dalam memonitor kinerja debitur, sehingga dapat segera dilakukan tindak lanjut (action plan) untuk mencegah penurunan kualitas kredit debitur. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan account strategy dan tindakan secara dini untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas kredit.

- Proses monitoring dilakukan sekurang-kurangnya secara bulanan, untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan memenuhi kewajibannya melalui Loan Monitoring System.
- Melakukan monitoring kredit pada proses kredit dan sistem serta alat pendukungnya melalui suatu forum yang disebut credit session yang diselenggarakan secara rutin untuk setiap jenis kredit. Dari forum ini dapat diketahui permasalahan dan kelemahan pada proses bisnis, kebijakan kredit serta metodologi dan tools perkreditan, sehingga dapat segera dilakukan perbaikan.

5.2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Untuk menunjang proses bisnis, PT. BPR Batanghari melakukan penerapan manajemen risiko terhadap 4 risiko yaitu:

A. RISIKO KREDIT

Aktivitas manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh PT. BPR Batanghari di tahun 2025 adalah:

- a. Mengawal proses penyesuaian perhitungan Penyisihan Penilaian Kuantitas Aset (PPKA) sesuai POJK No.1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkreditan Rakyat.
- b. Membuat Stress Test dalam pelaksanaan POJK No 1 Tahun 2024.
- c. Memberikan masukan dan pertimbangan risiko kepada Komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan, ataupun pengurangan fasilitas Kredit kepada debitur.
- d. Melaksanakan fungsi credit review dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya pengajuan kredit.
- e. Melakukan analisa risiko kredit terhadap pengajuan kredit berskala tinggi.
- f. Melakukan kunjungan (jika diperlukan) terhadap pengajuan kredit dalam rangka mitigasi risiko.
- g. Memantau proses kelengkapan dokumen kredit sebelum dan setelah pencairan, termasuk proses pengikatan agunan.
- h. Memantau Account Officer (AO) dalam menangani keterlambatan angsuran dalam batas 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan.
- i. Melakukan kunjungan langsung ke rumah debitur yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran.
- j. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi hasil kerja petugas Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB).
- k. Melakukan negosiasi penyelesaian Kredit bermasalah dengan debitur beserta penjamin.
- l. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama bagi petugas Account Officer (AO) dan Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB) melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.
- m. Pemetaan kredit bermasalah berdasarkan prioritas penanganan kredit bermasalah.
- n. Menyusun profil risiko kredit setiap semester.

B. RISIKO OPERASIONAL

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko operasional di tahun 2025 adalah:

- a. Meningkatkan fungsi pengawasan melalui pimpinan satuan kerja.
- b. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pengamalan dan pengendalian transaksi.
- c. Menyusun kebijakan tentang strategi anti fraud.
- d. Melakukan proses pengendalian internal yang dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
- e. Menetapkan kebijakan operasional dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko operasional.

- f. Mengadministrasikan data historis risiko operasional untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- g. Menyusun profil risiko operasional setiap semester.

C. RISIKO KEPATUHAN

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko Kepatuhan di tahun 2025 adalah:

- a. Melakukan review SOP (Standard Operating Procedure) disesuaikan dengan peraturan perundangan terkini.
- b. Mengkomunikasikan kebijakan baik internal maupun eksternal kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi.
- c. Melakukan kajian terhadap seluruh konsep kebijakan dan ketentuan yang akan diterapkan dan memastikan bahwa seluruh konsep tersebut tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Membuat timeline daftar kewajiban tahunan yang harus dilaksanakan, terutama kewajiban terkait kewajiban dengan pihak eksternal yang kemudian diinformasikan kepada seluruh kantor PT BPR Batanghari.
- e. Melakukan pengecekan terhadap dokumen pengajuan kredit sebelum pencairan dengan plafon tertentu dengan memberikan opini kepatuhan dan rekomendasi manajemen risiko.
- f. Melakukan kunjungan ke kantor-kantor cabang/cabang/kas untuk meninjau kembali tingkat kepatuhan kantor tersebut terhadap ketentuan yang berlaku.
- g. Menyusun profil risiko kepatuhan setiap semester.

D. RISIKO LIKUIDITAS

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko Kepatuhan di tahun 2025 adalah:

- a. Meningkatkan fungsi pemantauan dan monitoring terhadap dana bank yang ditempatkan pada lembaga perbankan lain.
- b. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan upaya pengendalian penempatan kredit (kredit yang diberikan) terhadap total dana pihak ketiga.
- c. Menetapkan kebijakan likuiditas dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko likuiditas.
- d. Mengadministrasikan data historis risiko likuiditas untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- e. Menyusun profil risiko likuiditas setiap semester.



Struktur Organisasi SPR Batanghari sampai dengan 31 Desember 2025 adalah:

[illegible]

```

graph TD
    Minister[Minister] --> Secretary[Secretary]
    Secretary --> Health_Services[HEALTH SERVICES]
    Secretary --> Health_Development[HEALTH DEVELOPMENT]
    Secretary --> Health_Research[HEALTH RESEARCH AND STATISTICS]
    Secretary --> Health_Planning[HEALTH PLANNING]
    
    Health_Services --> Health_Services_Subs[HEALTH SERVICES SUBS]
    Health_Development --> Health_Development_Subs[HEALTH DEVELOPMENT SUBS]
    Health_Research --> Health_Research_Subs[HEALTH RESEARCH AND STATISTICS SUBS]
    Health_Planning --> Health_Planning_Subs[HEALTH PLANNING SUBS]
  
```

سید علی

7.2. BIDANG USAHA

PT. BPR Batanghari adalah sesuai dengan ketentuan Undang Undang Nomor 10 tahun 1998 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/26/PBI/2008, yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional yaitu :

- a. Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan, Deposito Berjangka dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nama produk tabungan kami adalah Tabungan Sejahtera dan TabunganKU.
- b. Memberikan dan atau menyalurkan Kredit /Pinjaman dalam jenis kredit : Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dan Kredit Berjangka (KB)
 - KAB adalah jenis kredit yang sistem pengembalaannya setiap bulan mengangsur pokok dan bunga selama jangka waktu yang disepakati.
 - KB adalah jenis kredit yang sistem pengembalaannya setiap bulan hanya mengangsur jasa bunga selama jangka waktu yang disepakati, dan pelunasan pokok pinjaman dilunasi sekaligus setelah jatuh tempo masa kredit. Pinjaman ini disalurkan kepada para ekonomi lemah, mikro dan kecil yang dominan ke lima sektor ekonomi (Pertanian, Perindustrian, Jasa, Perdagangan dan Konsumsi).
 - Menempatkan dana kepada bank lain dalam bentuk, Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka.

7.3. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

- a. Kredit Yang Diberikan untuk para pedagang Mikro dan Kecil, Petani Sawit / Karet (Kredit Umum) serta para Pegawai Negeri Sipil / Swasta, Para Petani dan Para Pedagang Kaki Lima (PKL), dengan sistem pengembalian kredit terdiri dari Angsuran Pokok dan Bunga disebut dengan istilah KAB (Kredit Angsuran Berjangka). Dan sebagai wilayah target pasar kami adalah wilayah Kotamadya dan sekitarnya yang termasuk didalamnya para petani kelapa sawit dan karet di wilayah transmigrasi kumpang, Petaling, Sarolangun, Tebo, Bangko dan Marlung.
- b. Expansi kredit yang telah dilakukan di tahun 2025 yaitu dimana di tahun 2025 BPR Batanghari telah membuka pangsa pasar di kredit, sertifikasi guru serta telah masuk ke beberapa perusahaan perusahaan swasta (Kredit Multi Karya) dimana saat ini PT BPR Batanghari telah bekerjasama diantaranya PT. Bratma Bina Bakti Sawit , PT. Bratma Bina Bakti Karet, PT. Bukit Barisan Indah Parma dan PT. Aneka Bumi Pratama Jambi, PT. Bukit Bintang Sawit sehingga untuk di tahun 2026 ini pihak PT.BPR Batanghari akan lebih mempertanyak kerjasama dengan Pihak pihak Perusahaan terutama yang bergerak di bidang perkebunan.
- c. Direncanakan juga untuk target pasar penyaluran kredit berkolaborasi atau bekerjasama melalui suatu MoU dgn Instansi ASN, BUMN ataupun Perusahaan Swasta untuk memberikan Pinjaman Multi Guha kepada para pegawai swasta, pegawai/karyawan dengan potong gaji di masing-masing kantor peminjam.

d.

7.4. JARINGAN KANTOR

Kantor Pusat PT. BPR Batanghari	Jl. Slamet Riyadi No. 5A Broni Kota Jambi Telp. 0741-671232
Kantor Cabang Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera No. 07 Kel. Tanjung Gedang Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo Telp. 0747-21354

Handwritten signature

VIII

TEKNOLOGI INFORMASI

1. Penyedia Teknologi Informasi yang digunakan PT. BPR Batanghari adalah Aplikasi ARB dari PT. Sinergi Prakarsa Utama yang beralamat di Ruko Crystal Lane No. 43, Alam Sutera, Pakualam, Serpong Tangerang 15320 No.Telp. 021-80821315/16 , Contact Person: L. Bibilejanto dengan Perjanjian Pemeliharaan Aplikasi Perangkat Lunak Perbankan ARB No.032/5NG/PPA-ARB/I/2014 pada tanggal 02 Januari 2014 dan telah berjalan (live) sejak bulan Oktober 2013.
2. Teknologi Informasi yang telah kami gunakan sudah menerapkan sistem komputerisasi dengan Program ARB (Aplikasi Retail BPR) dan telah terkoneksi kesetup bagian dengan pola LAN (Local Area Network), dengan konsep Pengoperasian Sistem ARB sbb :
 - Setiap awal hari, semua pemakai level operator statusnya menjadi pasif dan harus diaktifkan oleh pemakai level superior atau level yang lebih tinggi agar dapat menggunakan program ARB.
 - Selama operasionalisasi ARB dapat dilakukan pembukuan transaksi, pemeliharaan data, pencarian informasi, dan pencetakan laporan.
 - Bukti telah selesainya suatu pembukuan transaksi secara manual, program akan mencetak validasi transaksi pada voucher pembukuannya.
 - Untuk keperluan pembebanan pajak atas bunga kredit Tabungan dan Deposito, maka pada proses awal hari, program menghitung total saldo simpanan nasabah dengan ketentuan.
 - Pengisian pajak berdasarkan pemeriksaan total saldo simpanan nasabah tersebut (jumlah minimal tidak kena pajak diatur pada parameter data cabang), serta tergantung kelas pajak nasabah yang bersangkutan yang dipilih pada saat pertama kali membuka rekening atau melalui menu Pemeliharaan Data Nasabah.
 - Jika terjadi kesalahan atas pembukuan yang dilakukan secara manual, dimungkinkan dilakukan pembatalan sepanjang masih pada hari kerja yang sama transaksi yang dibatalkan tidak ditampilkan pada data transaksi harian, namun tetap tercatat pada laporan Pembatalan Transaksi hari yang bersangkutan. Koreksi di hari kerja yang berbeda hanya dapat dilakukan dengan jurnal pembalikan (inverted entry) atas transaksi awal sehingga transaksi yang dikoreksi dan transaksi koreksi dapat dilihat pada data transaksi.
 - Setelah semua pembukuan transaksi atau pemeliharaan data selesai dilakukan, terdapat proses akhir hari, yakni proses peng-updote-an secara menyeluruh ke rekening nasabah dan General Ledger yang terkait, serta pemrosesan laporan yang berkaitan dengan transaksi atau pemeliharaan data hari kerja yang bersangkutan, termasuk diantara proses backup data sebelum akhir hari, yang mana data tersebut dapat di restore bilamana kondisi mengharuskan, misalnya untuk pembukuan transaksi pajak di tanggal akhir bulan.
 - Setelah proses akhir hari, harus dilakukan proses awal hari. Dalam proses ini dilakukan pembukuan untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan rekening nasabah (seperti pembayaran bunga Tabungan /Deposito beserta pemotongan pajaknya, pembebanan bunga Pinjaman, dan pembebanan biaya-biaya yang di-set pada parameter produk).
3. Program ARB (Aplikasi Retail BPR) juga sudah full support dengan ketentuan terbaru tentang SAK-EP khususnya tentang pemberlakuan CNPN.

IX

SUMBER DAYA MANUSIA

9.1. JUMILAH DAN KOMPOSISI SUMBER DATA MANUSIA TAHUN 2025

Komposisi karyawan PT. BPR Batanghari pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Unit Kerja	Jabatan	Jumlah Karyawan Thn 2025	Jumlah Karyawan Thn 2024
1.	Pimpinan Cabang	Kepala Cabang	1 orang	1 orang
2.	Operasional	• Manager Operasional	1 orang	1 orang
		• Kabag Operasional	1 orang	1 orang
		• Teller	2 orang	2 orang
		• Customer Service	2 orang	3 orang
		• Asn Kredit	1 orang	0 orang
		• IT Officer	1 orang	1 orang
		• Loan Admin	2 orang	4 orang
		• Adm Agunan Kredit	2 orang	3 orang
3.	Kredit	• Manager Kredit	0 orang	0 orang
		• Credit Analyst	2 orang	0 orang
		• Legal Officer	1 orang	1 orang
		• Credit Recovery	2 orang	0 orang
4.	Marketing	• Manager Marketing	1 orang	1 orang
		• Kabag Marketing	1 orang	1 orang
		• Account Officer	9 orang	12 orang
		• Team Leader	0 orang	0 orang
		• Digital Marketing	1 orang	0 orang
5.	Kepemilikan dan Manajemen Risiko	• Manager Bagian Kepemilikan dan Manajemen Risiko	1 orang	1 orang
7.	Internal Audit	• Manager Internal Audit	1 orang	1 orang
		• Internal Audit	1 orang	1 orang
8.	Akuntansi dan Umum	• Manager Umum & Akuntansi	1 orang	0 orang
		• Kabag Umum & Akuntansi	1 orang	2 orang
		• Staff Akuntansi & Umum	1 orang	1 orang
		• Satuan Pengamanan	5 orang	5 orang
		• Driver	3 orang	3 orang
		• O B	3 orang	3 orang
Total Karyawan			47 orang	46 orang

9.2. PENGEMBANGAN SUMBER DATA MANUSIA TAHUN 2025

- Sesuai ketentuan OJK, PT. BPR Batanghari pada tahun 2025 membentuk anggaran biaya pendidikan sebesar 3% dari Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja Lainnya, yang wajib digunakan untuk meningkatkan kualitas SDM secara berkelanjutan;
- Pelaksanaan Training di PT. BPR Batanghari diselenggarakan secara terjadwal yang disusun pada awal tahun. Pada tahun 2025 telah dilaksanakan 34 training yang terdiri dari training internal dan training eksternal. Training internal adalah kegiatan training yang diselenggarakan secara internal.

Handwritten signature

oleh unit kerja yang membawahkan fungsi *training* dengan peserta maupun pemateri berasal dari internal PT. BPR Batanghari. Sedangkan *training* eksternal adalah kegiatan *training* yang diikuti oleh karyawan PT. BPR Batanghari namun penyelenggara merupakan pihak lain. Mayoritas *training* eksternal yang diikuti adalah webinar yang berkaitan dengan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan Manajemen kredit dan Menyusun laporan.

- Program Pendidikan dan Pelatihan yang telah dilakukan sampai dengan Desember 2025 dan Anggaran dan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan sampai dengan Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	NAMA PENDIDIKAN/PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN	JMLH KRYWN YG IKUT SERTA	REALISASI BIAYA PENDIDIKAN (Rp)
1.	Pg Penerapan Kebijakan & Peraturan SOP Terkait Integritas Laporan Keuangan BPR Sesuai POJK No. 15 Tahun 2024 Tentang Integritas Laporan Keuangan Bank.	08 Januari 2025	1 Orang	Rp. 1.203.000
2.	Pelatihan Laporan APKLO 2025 SEGIK No. 16 Tahun 2024.	15 Januari 2025	11 Orang	Rp. 5.550.000
3.	Kupas Tuntas & Manajemen Pajak Sesuai PMK 01 Tahun 2024 dan Coretax Sistem Tahun 2025.	15 Januari 2025	2 Orang	Rp. 1.500.000
4.	Wol 6 Kendalaus CKPN Kredit Dengan 3 Strategi Manajemen Kredit (Front, Mid & Back End)	28 Januari 2025	2 Orang	Rp. 2.042.000
5.	Pelatihan Sosialisasi Dan BPR dan KPOK Oleh DPO Pertiandra Janda.	24 Januari 2025	9 Orang	Rp. 9.700.000
6.	Manajemen Risiko Kredit & Asya Sesuai Regulasi (CKPN & POJK 01/2024)	06 Februari 2025	2 Orang	Rp. 2.097.500
7.	Training Workshop Jualan Produk BPR-START Waring 2025 Oleh DPK Pertiandra Janda.	15 Februari 2025	11 Orang	Rp. 16.450.000
8.	Wol 4 Implementasi Rufusa Bank BPR-S Sesuai POJK 44 Tahun 2024.	18 Februari 2025	2 Orang	Rp. 2.010.500
9.	Diseminasi Teknik Penggunaan Aplikasi Pelaporan Kepada BPR di Wilayah Kantor OJK Provinsi Sumatera Selatan dan KOK di bawahnya.	19 Maret 2025	2 Orang	Rp. 3.650.000
10.	Penyusunan Penyusunan Laporan Tahunan Transparansi Tata Kelola.	12 Maret 2025	2 Orang	Rp. 2.500.000
11.	Menyusun Laporan Tahunan BPR Sesuai POJK 23/2024 Pasal 28 Penyusunan Pengendalian Internal Dan Proses Laporan Keuangan BPR.	12 Maret 2025	1 Orang	Rp. 1.084.000
12.	Solusi Masalah : masalah Hukum Peranagakerjaan Di BPR-S Terkait : Pesangon, PKWT, Mengang WKT Kerja Lumbur Althdays Kompensasi Pengabdian Peratiran Perusahaan.	21 Maret 2025	4 Orang	Rp. 2.062.500
13.	Workshop Online Penyusunan SPT PPh Orang Pribadi (OP) dan SPT PPh Badan Bagi Industri BPR/BPRS Tahun 2024.	23 Maret 2025	2 Orang	Rp. 700.000
14.	Menyusun Laporan Tahunan BPR Sesuai POJK 23/2024 Pasal 28 Penyusunan Pengendalian Internal Dalam Proses Laporan Keuangan BPR.	16 April 2025	1 Orang	Rp. 1.037.000

[Handwritten signature]

No.	NAMA PENDIDIKAN/PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN	JMLH KRYWN YG IKUT SERTA	REALISASI BIAYA PENDIDIKAN (Rp)
15.	Penyusunan Laporan Penyediaan Modal Min OPMN RPE & Pemenuhan Modal Inti Min Sesuai SEOJK 02/2025	22 April 2025	1 Orang	Rp. 985.000
16.	Pelatihan Implementasi SAK - EP Tahap II Pada Core Banking System ARI di Serpong Tangerang	08 Mei 2025	2 Orang	Rp. 20.726.577
17.	Aktiva Produktif BPR Sesuai SEOJK 21/2024 & POJK 09/2024 Pasal 80 Fungsi Audit Intern, Dan SPO Lengkap SAKRI OPMN Aset Produktif BPR	09 Mei 2025	1 Orang	Rp. 3.072.000
18.	Tindakan SOPE Manajemen Risiko BPR Terhadap Pelaksanaan SAKRI OPMN Aset Produktif Sesuai SEOJK 21/2024, POJK 09/2024 & POJK 13/2015	14 Mei 2025	3 Orang	Rp. 4.268.500
19.	Analisa Menghitung Keuangan & Menghitung Kebutuhan Kredit	23 Mei 2025	2 Orang	Rp. 2.486.300
20.	Wol.3 Manajemen Kredit Sesuai SEOJK 21/2024 OPMN Kredit dan POJK 01/2024 (tergantung Kebijakan Ekonomi Makro)	26 Mei 2025	2 Orang	Rp. 2.027.000
21.	Penyegeran Sertifikasi Komisar Oke BPR Perbando DKI Jakarta	28 Mei 2025	1 Orang	Rp. 11.748.240
22.	Administrasi & Dokumentasi Kredit	18 Juni 2025	3 Orang	Rp. 3.250.000
23.	Pelatihan Aplikasi TKS & Tata Kelola Oleh PT. Sinergi ARI	30 Juni 2025	1 Orang	Rp. 8.604.770
24.	Wol. Manajemen Database Kustalah Untuk Pemutaran Digital Tumbuh Kembangkan Bisnis BPRS	15 Juli 2025	3 Orang	Rp. 3.353.000
25.	Pelatihan Mengisi Buku Pemecatan Calon Pemegang Pemecatan HUKUM HUKUM BPR by. Etna Terhena SHUMAN ZRBS OPMN, Oleh DPO Perbando Jember	16 Juli 2025	7 Orang	Rp. 12.130.000
26.	Wol. Laporan Pokok Hasil Audit Internal BPRS Semester 1/2025 (Ragun Laporan Pelaksanaan Tata Kelola)	17 Juli 2025	11 Orang	Rp. 950.000
27.	In House Training Strategi Anti Fraud & Bahaya Bank, Pemateri Dapor, Lumbung	20 September 2025	51 Orang	Rp. 18.605.400
28.	Analisa Kredit Alat Berat	30 September 2025	1 Orang	Rp. 303.360
29.	In House Training APD dan PPT, Oleh DPO Perbando Jember	21 Oktober 2025	8 Orang	Rp. 12.090.000
30.	Implementasi SAK EP OPMN Aktiva Produktif BPRS	13 November 2025	1 Orang	Rp. 985.000
31.	Refreshment SAK EP	17 November 2025	2 Orang	Rp. 11.250.000
32.	Remuniasi Direkt	20 November 2025	1 Orang	Rp. 1.015.000
33.	Pelatihan Training Aplikasi Penyusunan Rencana Bisnis RBB 2026 SI HENBIS, dan Training Aplikasi Penyusunan RAKIL Oleh DPO Perbando DKI Jakarta	24 November 2025	1 Orang	Rp. 13.869.000
34.	Pelatihan Analisa Scoring Menggunakan Aplikasi S AKRI, DPO Perbando Jember	25 November 2025	6 Orang	Rp. 12.658.000
ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN TAHUN 2025			Rp.	180.000.000,00
REALISASI BIAYA PENDIDIKAN TAHUN 2025			Rp.	158.983.044,00
SURPLUS REALISASI BIAYA PENDIDIKAN TAHUN 2025			Rp.	18.983.044,00

Kinerja keuangan PT. BPR Batanghari dapat dilihat dari Neraca dan Laba rugi. Laporan keuangan PT. BPR Batanghari untuk tahun buku 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik LUTHFI KHAIRUNA (Registered Public Accountant Audit, Accounting, Service, Tax, Management) dan disandatangani oleh Akuntan Publik Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE, Ak, MA, CA, CPA, dengan Nomor Laporan 00018/2.1478/JAL.8/07/1909-1/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026. Dengan telah diaudinya laporan keuangan PT. BPR Batanghari maka dapat diyakini bahwa angka yang disajikan di Neraca dan Laba rugi adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Laporan keuangan yang disajikan adalah laporan keuangan konsolidasi dimana kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR. Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

10.1. ASET

Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya menurut urutan likuiditas. Aset disini merupakan sumber daya yang dimiliki BPR dan peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat di masa depan.

Tabel Posisi Aset:

KETERANGAN	REALISASI (Rp)		PERTUMBUHAN
	2024	2025	
ASET	53.662.476.202	56.478.072.613	5,24%

Di tahun 2025 aset PT BPR Batanghari sebesar Rp 56.478.072.613,00, naik 5,24% dibanding tahun 2024. Kenalkan aset dikategorikan adanya kenalkan simpanan pihak ketiga baik itu berupa tabungan maupun deposito dan adanya kenalkan antar bank Papua baik berupa pinjaman maupun simpanan ASB. Aset terdiri dari kas, penempatan pada bank lain (PBL), kredit yang diberikan, aset tetap dan inventaris, aset tidak berwujud dan aset lain-lain.

Tabel Rincian Aset:

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PERTUMBUHAN %
	2024	2025	MUTASI	
Kas	124.983.500	120.823.400	-4.160.100	-3,41%
Penempatan Bank Lain	15.138.425.739	14.752.549.161	-385.876.578	-2,55%
Kredit Yang Diberikan (Net)	17.537.126.860	22.708.825.555	5.171.698.695	29,54%
Kredit Yang Diberikan	21.082.323.407	42.814.715.806	21.732.392.399	103,04%
Provisi Kredit Yang Diberikan	-3.545.196.547	-1.005.890.251	2.539.306.296	-71,09%
By Transaksi Kredit yang Diberikan	242.366	-	-	-
Pendapatan Diunggulkan Dalam Rangka Restrukturisasi	-283.181.316	-272.455.390	10.725.926	-4,46%
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-2.483.125.838	-4.380.540.394	-1.897.414.556	76,34%
ATCA	333.899.595	333.899.595	-	-
Aset Tetap Inventaris	5.134.482.913	5.301.313.413	166.830.500	3,25%
Akumulasi Penyusutan	-3.043.116.216	-4.277.876.052	-1.234.759.836	7,48%
Aset Tidak Berwujud	154.836.000	154.836.000	-	-
Akumulasi Penyusutan	-148.675.971	-153.075.999	-4.400.028	2,96%
Aset lain-lain	187.248.708	98.515.857	-88.732.851	-47,39%
Total Aset	53.662.476.202	56.478.072.613	2.815.596.411	5,24%

1. Kas

Kas adalah seluruh uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Posisi kas per Desember 2025 sebesar Rp 120.823.400,00. Saldo kas di tahun 2024 turun

Handwritten signature

sebesar Rp 34.960.100,00 atau turun -31,41% bila dibandingkan dengan posisi Desember 2024 yaitu Rp 174.983.500,00. Posisi kas terhadap jumlah aset bank adalah sebesar 0,21%. Saldo kas memperhatikan kebutuhan likuiditas untuk transaksi operasional. PT. BPR Batanghari memiliki kebijakan likuiditas yang mengatur besarnya saldo kas.

2. Penempatan Pada Bank Lain (PPBL)

Penempatan dana pada bank lain dilakukan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan serta untuk menjaga likuiditas. PPBL disajikan sebesar saldo penempatan. Posisi PPBL per Desember 2025 sebesar Rp 16.752.549.161,00 naik sebesar 10,66% dibanding posisi Desember 2024, sedangkan posisi PPBL terhadap jumlah aset sebesar 29,66%. Tertapat keracunan PPBL di tahun 2025 dikarenakan adanya penyusutan simpanan oleh pihak ketiga terhadap kredit mengalami kenaikan, menunjukkan adanya pergeseran alokasi dana ke instrumen yang lebih likuid.

3. Kredit Yang Diberikan (KYD) net

Posisi KYD net per Desember 2025 sebesar Rp 42.814.215.906,00 naik sebesar 9,52% dibanding dengan posisi Desember 2024. Sedangkan posisi KYD net terhadap jumlah aset sebesar 75,80%. Rasio KYD terhadap aset mengalami peningkatan, mencerminkan pengaluran dana yang lebih agresif ke sektor kredit di tahun 2025 & fokus ke penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah di tahun 2025 terlihat dari penurunan NPL di tahun 2025.

4. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

PPKA dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi sehubungan dengan penanaman dana dalam bentuk kredit dan penempatan pada bank lain. Perhitungan PPKA yang dibentuk sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK. PPKA yang disajikan terdiri meliputi PPKA PPBL dan PPKA kredit. PPKA posisi Desember 2025 sebesar Rp 4.860.548.594,00 naik sebesar 60,94% dibanding dengan posisi Desember 2024, sedangkan posisi PPKA terhadap aset adalah sebesar 8,25%. Kenaikan pembentukan PPKA disebabkan adanya kenaikan pembentukan CKPN Periode 30 April 2025 yang beralih dari PPKA ke CKPN.

5. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

AYDA adalah aset yang diperoleh PT. BPR Batanghari untuk menyelesaikan kredit baik melalui penfidejungan atau di luar penfidejungan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau bendahar kuasa untuk menjual di luar gelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan macet. AYDA per Desember 2025 sebesar Rp 333.699.595,00 tidak ada kenaikan dan penurunan dibanding posisi Desember 2024. AYDA terhadap aset adalah sebesar 0,59%. Belum penurunan terhadap nilai AYDA terjadi karena terdapat progres penyelesaian AYDA di akhir tahun 2025.

6. Aset Tetap Inventaris (ATI) nilai buku

ATI adalah aset berwujud yang dimiliki PT BPR Batanghari meliputi tanah, bangunan dan inventaris. ATI dicatat sebesar harga perolehan dan disusutkan secara sistematis selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. ATI disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Posisi ATI per Desember 2025 sebesar Rp 5.301.313.413,00 naik 3,25% dibanding dengan posisi Desember 2024. Sedangkan posisi ATI terhadap aset sebesar 9,38%. Kenaikan nilai buku ATI di tahun 2025 yang menunjukkan adanya penambahan aset operasional dalam rangka mendukung kegiatan usaha.

7. Aset Tidak Berwujud (ATB) nilai buku

ATB adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. ATB dicatat sebesar harga perolehan dan disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Posisi ATB nilai buku per Desember 2025 sebesar Rp 154.836.000,00 tidak ada peningkatan dibanding tahun 2024. Tidak ada peningkatan nilai buku ATB dikarenakan tidak ada penambahan aset tidak berwujud di tahun 2024.

8. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset. Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok aset yang ada. Komponen aset lain-lain adalah pendapatan bunga yang akan diterima, pajak dibayar di muka, biaya dibayar di muka, uang muka untuk kegiatan operasional dan aset lain-lain. Posisi aset lain-lain per

[Handwritten signature]

Desember 2025 sebesar Rp 99.515.857,00 turun sebesar 2,96% dibanding dengan posisi Desember 2024. Sedangkan posisi aset lain-lain terhadap total aset per Desember 2024 sebesar 0,17%. Penurunan aset lain-lain di tahun 2025 dikarenakan adanya penurunan pendapatan yang akan diterima atas kredit yang diberikan dan penurunan pada pos uang muka untuk kegiatan operasional serta penurunan biaya dibayar dimuka.

10.2. KEWAJIBAN/LIABILITIES DAN EKUITAS

A. LIABILITAS/KEWAJIBAN

Liabilitas merupakan komponen keuangan terpendung untuk menunjang operasional perusahaan. Liabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban atau hutang kepada pihak lain, dalam hal ini kepada pihak ketiga maupun selain pihak ketiga. Perusahaan berkewajiban mengembalikan utang dengan menyakikan sesuai urutan jatuh temponya. Kewajiban adalah utang masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu. Pos-pos kewajiban yang dimiliki PT BPR Batanghari terdiri dari kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan pihak ketiga, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Liabilitas PT BPR Batanghari tahun 2024 adalah sebesar Rp 45.062.973,00 atau naik 7,38% dibanding liabilitas tahun 2024. Kenaikan liabilitas di tahun 2025 disebabkan adanya kenaikan dana pihak ketiga dan kenaikan antar bank pasiva.

Tabel Liabilitas & Ekuitas

(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)		MUTASI	PERTUMBUHAN %
	2024	2025		
Kewajiban Segera	227.280	160.181	-87.206	-38,56%
Netto Tabungan	7.821.313	7.829.639	448.326	6,07%
Tabungan	7.821.313	7.829.639	448.326	6,07%
Tabungan Biaya Transaksi	-	-	-	-
Netto Deposito	33.890.135	36.464.463	2.574.327	7,60%
Deposito	33.890.135	36.464.463	2.574.327	7,60%
Deposito Biaya Transaksi	-	-	-	-
Pinjaman yang Diterima	31.070	24.071	-8.993	-27,19%
Liabilitas Lainnya	432.803	584.814	151.731	35,05%
Total Liabilities	41.964.792	45.062.973	3.098.181	7,38%
Ekuitas	-	-	-	-
Total Ekuitas	11.687.685	11.813.049	284.186	2,43%
Liabiliten + Ekuitas	53.652.477	56.876.022	2.413.595	5,34%

1. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera terdiri dari kewajiban segera kepada pemerintah dan kewajiban segera lainnya seperti kewajiban segera, dan titipan nasabah. Pos kewajiban segera per Desember 2025 sebesar Rp 160.181,00 turun -38,56% dibanding tahun 2024.

2. Tabungan

Pos tabungan (netto) per Desember 2025 sebesar Rp 7.829.639,00 naik 6,07% jika dibandingkan tahun 2024. Terdapat kenaikan yang cukup signifikan terhadap pos Tabungan pihak ketiga, hal ini dikarenakan karena Menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap BPR meningkat.

3. Deposito

Pos deposito (netto) per Desember 2025 sebesar Rp 36.464.463,00 naik 7,60% jika dibandingkan tahun 2024. Kenaikan deposito sama halnya dengan kenaikan tabungan pihak ketiga, hal ini dikarenakan Menandakan tingkat kepercayaan masyarakat meningkat di tahun 2025 di PT BPR Batanghari sehingga dana tersebut bisa dialokasikan sebagai kredit terlihat pada kenaikan kyd pada tahun 2025.

Handwritten signature

4. Simpanan Dari Bank Lain

Pos Simpanan dari Bank Lain per Desember 2025 sebesar Rp 44.294.101,00 atau 7,32% dibanding tahun 2024. kenaikan simpanan dari bank lain sama halnya dengan kenaikan Tatiungan dan deposito pihak ketiga, hal ini dikarenakan menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap BPR meningkat.

5. Pinjaman Diterima (netto)

Yang termasuk dalam pinjaman diterima disini adalah pinjaman yang diterima PT BPR Batanghari baik itu dari bank umum maupun dari pihak ketiga non bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai persyaratan perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman yang diterima oleh PT BPR Batanghari adalah floating rate atau suku bunga mengambang, dimana besarnya angsuran bunga dihitung dari baki debet pinjaman dengan suku bunga berubah-ubah mengikuti suku bunga yang berlaku. Pos pinjaman diterima per Desember 2025 sebesar Rp 24.077,00 turun -27,19% jika dibanding tahun 2024. Pinjaman diterima mengalami penurunan dikarenakan adanya angsuran pokok pinjaman *finage* dan tidak dilakukan pencairan *finage* selama tahun 2024.

B. EKUITAS

Ekuitas atau *equity* secara bahasa berarti kekayaan bersih sebuah perusahaan. *Ekuitas* adalah hak dari pemilik perusahaan terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas. *Ekuitas* ini secara akuntansi/finansial pada pos-pos *ekuitas* meliputi modal dasar, modal yang belum disetor, cadangan umum, laba tahun lalu, dan laba berjalan.

Pada tahun 2025, total *ekuitas* tercatat sebesar Rp 11.413.099,00 turun -2,43% dibanding tahun 2024. Di tahun 2025 terdapat penurunan laba dibanding tahun 2024 sehingga mengakibatkan penurunan jumlah *ekuitas* di tahun 2025.

Tabel Rincian *Ekuitas*

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PERTUMBUHAN %
	2024	2025	MUTASI	
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000	-	-
Modal yang Belum Disetor	4.000.000	4.000.000	-	-
Cadangan Umum	1.200.000	1.200.000	-	-
Cadangan Tujuan	2.900.000	3.200.000	300.000	10,34%
Laba rugi tahun tahun lalu				
Laba rugi berjalan	1.410.185	825.589	-584.596	-41,45%
Total <i>Ekuitas</i>	11.609.885	11.413.099	-284.586	-2,43%

af. sap

10.3. LAPORAN LABA RUGI

Laporan laba rugi adalah laporan atas hasil usaha yang menggambarkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya yang dikelompokkan secara berjenjang dari kegiatan utama PT. BPR Batanghari dan kegiatan utama lainnya. Pendapatan dibedakan antara pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Sedangkan untuk pendapatan operasional itu sendiri terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Beban terdiri dari beban operasional dan beban non operasional.

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PERTUMBUHAN %
	2024	2025	MUTASI	
Pendapatan				
Pendapatan Bunga	9.436.492.262	10.138.151.310	701.659.048	7,44%
Pendapatan Operasional Lainnya	2.099.359.712	11.519.714.852	9.420.355.140	448,73%
Pendapatan Non Operasional	20.795.522	86.516.871	15.723.349	22,2%
Jumlah Pendapatan	11.406.647.496	21.744.385.033	10.337.737.537	87,34%
Beban				
Beban Bunga	2.631.032.170	2.380.029.024	-251.003.146	-9,54%
Beban Penyisihan Kerugian Ases Produktif	1.274.932.025	11.497.587.711	10.222.655.686	801,82%
Beban Pemrosesan	89.586.648	132.266.709	42.680.061	47,64%
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-	-	-
Biaya Administrasi dan Umum	5.873.510.220	6.686.776.567	813.166.447	13,84%
Beban Non Operasional	18.152.790	9.360.136	-9.192.654	-49,55%
Jumlah Beban	9.887.713.853	20.706.020.245	10.818.306.392	109,41%
Laba Sebelum Pajak	1.718.933.642	1.038.364.787	-680.568.855	-39,59%
Taksiran Pajak	308.749.035	212.765.335	-95.983.700	-31,09%
Laba Setelah Pajak	1.410.184.607	825.599.452	-584.585.155	-41,45%

Pada tahun 2025, PT BPR Batanghari memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp 825.599.452 atau turun 41,45% dibandingkan dengan tahun 2024. Penurunan laba bersih disebabkan karena adanya perubahan pembentukan dari PSAK ETAP ke SAK EP yang mengakibatkan pembentukan nilai OKPN yang terbentuk di periode tutup buku april 2025.

1. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari perolehan dana pada aset produktif, termasuk di dalamnya pendapatan provisi. Pendapatan atas bunga kredit diakui secara akrual dan untuk provisi diamortisasi secara garis lurus. Tahun 2025, PT BPR Batanghari berhasil membukukan pendapatan bunga sebesar Rp 10.138.151.310,00 naik 7,44% dari tahun 2024. Kenalkan pendapatan bunga di tahun 2025 disebabkan adanya kenaikan pendapatan bunga kredit dari kredit bermasalah yang penunasan di akhir tahun 2025.

2. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya diperoleh dari kegiatan jasa yang mendukung operasional PT BPR Batanghari. Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan jasa transaksi, pendapatan operasional ATM, pendapatan hapus buku, pendapatan PPAP, pinalti pelunasan kredit, pemulihan OKPN. Pendapatan operasional PT BPR Batanghari per Desember 2025 mencapai Rp 11.519.714.852,00 naik 448,73% dibanding tahun 2024.

3. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional terdiri dari pendapatan atas selesai lebih cepat maupun marketing, titipan transfer yang belum juga diketahui pemiliknya, serta penalti atas karyawan resign. Pada tahun 2025 total pendapatan non operasional sebesar Rp 26.518.871,00 naik 22,20% dibanding tahun 2024.

4. Beban Bunga

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah sehubungan dengan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual, termasuk dalam beban bunga adalah beban atas premi penjaminan LPS. Realisasi beban bunga tahun 2025 sebesar Rp 2.380.029.024,00 turun 9,54% dibanding tahun 2024. Penurunan beban bunga di tahun 2025 sebagian besar dikarenakan adanya penurunan suku bunga simpanan pihak ketiga dan penurunan beban bunga atas pinjaman yang diterima karena adanya pinjaman linkage yang sudah lunas.

5. Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif tahun 2025 sebesar Rp 11.497.587.711,00 naik 301,82% dari tahun 2024. Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif meliputi PPKA atas kredit yang diberikan dan PPAP atas PPGL. Terdapat pemulihan beban CKPN yang signifikan di tahun 2024 dikarenakan pada tahun 2025.

6. Beban Pemasaran

Beban pemasaran adalah beban yang dikeluarkan dalam rangka sosialisasi produk atau promosi. Beban pemasaran di tahun 2025 adalah sebesar Rp 132.266.709,00 naik 47,54% dari tahun 2024.

7. Beban Administrasi Dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah beban yang dikeluarkan PT BPR Batanghari untuk mendukung kegiatan operasional meliputi beban tenaga kerja, beban pendidikan, beban sewa, beban penyusutan, beban amortisasi aset tak berwujud, beban pemeliharaan, beban pajak, serta beban barang dan jasa. Beban administrasi dan umum tahun 2025 sebesar Rp 6.666.776.667,00 naik 13,84% dibanding tahun 2024. Kenaikan beban administrasi dan umum sebagian besar dikarenakan adanya kenaikan beban pajak atas adanya transaksi.

8. Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya meliputi beban perlengkapan kantor, beban konsumsi, beban administrasi, beban membership dan lainnya, termasuk beban pembayaran pungutan OJK. Beban operasional lainnya tahun 2025 sebesar Rp 97.474.316,00 naik 27,63% dibandingkan tahun 2024.

9. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah beban yang dikeluarkan oleh PT BPR Batanghari yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan operasional, meliputi beban non operasional atas kerugian ATL, kegiatan CSR, olahraga, dan sumbangan. Beban non operasional di tahun 2025 sebesar Rp 8.350.134,00 turun 49,55% dibandingkan tahun 2024. Beban non operasional ini turun dengan adanya ketijakan efisiensi biaya di PT BPR Batanghari di tahun 2025.

10.4. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Saldo kas per Desember 2025 sebesar Rp16.487.737.800, turun 7,88% dibandingkan tahun 2024.

Laporan Arus Kas

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)	
	2024	2025
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	1.133.120.941	1.222.055.007
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	13.858.327	+166.830.500
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-1.114.147.168	-1.110.184.607
Kas Dan Setara Kas Awal Periode	142.391.400	174.983.500
Kas Dan Setara Kas Akhir Periode	174.983.500	120.023.400

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 Rp 1.222.055.007,00 yang berarti arus kas keluar dari aktivitas operasi lebih besar dibanding arus kas masuk, hal ini dikarenakan adanya penambahan simpanan pihak ketiga. Pada tahun 2025 arus kas dari aktivitas investasi naik jika dibanding dengan tahun 2024, hal ini dikarenakan penyaluran kredit pada tahun 2025 naik jika dibanding dengan tahun 2024.

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2024 sebesar minus Rp. 166.830.500,00 naik jika dibandingkan dengan tahun 2024.

3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2025 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan minus sebesar Rp 1.110.184.607,00 naik jika dibandingkan dengan tahun 2024, karena adanya pembagian dividen.

10.5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2025 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK-EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. BPR Batanghari mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK-EP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan.

10.6. AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

A. AKUNTAN PUBLIK

Laporan keuangan PT. BPR Batanghari untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh auditor independen sebagai berikut:

a. Akuntan Publik

- Nama : Luthfi Khairuna Putra Amara, SE, Ak., MAK., CA., CPA.
- No. Reg AP : AP.1909
- Surat Tanda Terdaftar Akuntan Publik Otoritas Jasa Keuangan : STTD.AP.12/PM.022/2025 Tgl 15 April 2025

b. Kantor Akuntan Publik

- Nama : KAP LUTHFI KHAIRUNA
- Nomor Surat Tanda Terdaftar : RMK NO. 230/KM.1/2023
- Surat Tanda Terdaftar Kantor Akuntan Publik Otoritas Jasa Keuangan : Nomor STTD.KAP-10/PM.021/2025

B. HASIL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

- a. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh **Kantor Akuntan Publik** dengan opini Laporan Keuangan **OPINI WAJAR TANPA PENGECUALIAN** dimana posisi keuangan perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 telah disajikan secara wajar dalam semua yang material, neraca perseroan tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR) di Indonesia.
- b. Laporan Hasil Auditor Independen sebagaimana terlampir dalam Laporan ini.

C. TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN

- a. Laporan keuangan PT. BPR Batanghari untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang sudah diaudit **KANTOR AKUNTAN PUBLIK LUTHFI KHAIRUNA** telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi PT. BPR Batanghari dan dilampirkan pada Laporan Hasil Auditor.
- b. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akomoditas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR), dan atas pengendalian internal yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

D. REKOMENDASI HASIL AUDIT / MANAGEMENT LETTER

- a. Berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan PT. BPR Batanghari untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, **KANTOR AKUNTAN PUBLIK LUTHFI KHAIRUNA** telah menyampaikan Rekomendasi Hasil Audit (Management Letter), dan Manajemen PT. BPR Batanghari (Direksi) telah memberikan tanggapan dan komitmen atas rekomendasi tersebut.
- b. Rekomendasi Hasil Audit sebagaimana terlampir dalam laporan ini.

Handwritten signature

SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Sesuai POJK Nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, bersama dengan ini Direksi PT. BPR Batanghari menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab sepenuhnya dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank
2. Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR Batanghari untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang disampaikan melalui Aplikasi OJK telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik LUTHFI KHAIKUNA (Registered Public Accountant Audit, Accounting Service, Tax, Management) dan diandatangani oleh Akuntan Publik Luthfi Khairuna Fudra Amara SE, Ak.MA, CA, CPA dengan Nomor Laporan 00038/2.1478/AU.8/077/1909-1/1/BB/2026 tanggal 30 Maret 2026.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR Batanghari yang sebenarnya.
4. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, konsisten dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Jambi, 28 April 2026

DIREKSI PT. BPR BATANGHARI

 DAROT LIMBONG Direktur Utama		 WAHYUNI Direktur
---	---	---

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT. BPR BATANGHARI

Periode Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

1. Sepanjang tahun 2025 perekonomian menunjukkan kinerja yang stabil. Akan tetapi kinerja PT. BPR Batanghari di tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang melambat walaupun dinilai masih cukup baik. Seiring dengan perkembangan zaman di tengah ketidakpastian global, PT. BPR Batanghari diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan kedepan dengan tingkat persaingan yang semakin ketat.
2. Persaingan tingkat suku bunga dengan lembaga keuangan pesang cukup memberikan dampak signifikan adanya kenaikan pertumbuhan kredit di tahun 2025. Di samping itu, percepatan proses pengajuan kredit serta kemudahan akses informasi mengenai produk pinjaman yang semakin didukung oleh perkembangan teknologi digital turut berkontribusi dalam mendorong peningkatan penyediaan kredit di sektor perbankan maupun lembaga keuangan lainnya.
3. Pada tahun 2025, terdapat beberapa perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi BPR

- a. Implementasi SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) bagi BPR wajib diterapkan per 1 Januari 2025, menggantikan SAK ETAP. Fokus utama implementasi SAK EP adalah perhitungan **keuntungan bersih** (**Net Income**) (**CKPN**). Akibat implementasi tersebut perlu dilakukan penyesuaian sistem IT, peningkatan kompetensi SDM, dan pemenuhan ketegakan akuntansi baru.
- b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SE/OJK/2024 Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.
Sehubungan dengan penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, maka OJK mengeluarkan ketentuan pelaksanaan mengenai panduan pengujian standar akuntansi keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku mulai tanggal 01 Januari 2025.

Adapun pengaruh yang signifikan atas berlakunya ketentuan diatas adalah pembentukan CKPN. Pada tanggal 30 April 2025 BPR Batanghari mengimplementasikan SAK EP dan pada saat implementasi SAK EP tersebut BPR membentuk CKPN sebesar Rp 2.624.422.543,00 sehingga pada saat itu BPR langsung membukukan kerugian menjadi Rp 5.160.168.864,00.



B. Perubahan Penting Lainnya

- a. Terdapat perubahan kepemilikan saham, sehingga komposisi kepemilikan saham menjadi:

NO	NAMA PEMegang SAHAM	NOMINAL SAHAM	KOMPOSISI SAHAM
1.	TIMBANG MAMATAR DENNY JULYOLI	Rp. 1.885.000.000,00	31,40%
2.	AITIA VALSOLA SITUNENGO	Rp. 940.000.000,00	15,67%
3.	P. HASURUNGAN A. MANIK	Rp. 815.000.000,00	13,58%
4.	ANGGAT RICARDO TADOR SE MSJ	Rp. 700.000.000,00	11,67%
5.	D RACHMAD GULTOM SE	Rp. 505.000.000,00	8,42%
6.	RAHLI SIMANUNTAK	Rp. 435.000.000,00	7,25%
7.	SUHARTONO	Rp. 420.000.000,00	7,00%
8.	TIMBLU JAYA HAMDONANGAN SELAKNI	Rp. 300.000.000,00	5,00%
TOTAL		Rp. 6.000.000.000,00	100,00%

- b. Implementasi SAK-IP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) bagi SPR wajib diterapkan per 1 Januari 2025, menggantikan SAK-ETAP. Fokus utama implementasi SAK-IP adalah perhitungan Cadangan Sebagian Perturunan Aset (CPA). Akibat implementasi tersebut perlu dilakukan penyesuaian sistem IT, peningkatan kompetensi SDM, dan penyusunan kebijakan akuntansi baru.
- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Agustus 2025 telah dilakukan perubahan kepengurusan PT, SPR Batanghari, sehingga susunan pengurus PT, SPR Batanghari adalah sebagai berikut:

- Sebelum RUPSLB Tanggal 15 Agustus 2025 :
 - Komisaris Utama : **D. RACHMAD GULTOM**
 - Komisaris : **ELSYE ADRIANY SILAEN**
 - Direktur Utama : **P. HASURUNGAN A. MANIK**
 - Direktur : **WAHYUNI**
- Setelah RUPSLB Tanggal 15 Agustus 2025 :
 - Komisaris Utama : **P. HASURUNGAN A. MANIK**
 - Komisaris : **ELSYE ADRIANY SILAEN**
 - Direktur Utama : **DAFOT LIMBONG**
 - Direktur : **WAHYUNI**

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT. BPR BATANGHARI

Periode Laporan : 2025

1. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN USAHA

Pada tahun 2025, BPR Batanghari merencanakan pertumbuhan volume bisnis sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2024, dengan pertimbangan telah memiliki kapasitas internal perusahaan untuk tumbuh dan didukung keyakinan masih terbukanya pasar di wilayah Jambi dan sekitarnya.

Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan antara lain:

1. Ekspansi kredit yang terukur dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian terutama melalui pengembangan hubungan yang efektif dengan komunitas di sekitar kantor BPR.
2. Mempertahankan nasabah deposan yang sudah ada.
3. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga (dalam bentuk tabungan).
4. Meningkatkan perumusan segmen dan sasaran pasar yang lebih jelas dan tepat.
5. Meningkatkan inovasi produk dan inisiatif program pemasaran yang efektif.
6. Melakukan proses efisiensi dalam semua proses bisnis.
7. Dalam mendukung tercapainya kondisi keuangan BPR yang sehat, sangat penting mengelola kualitas aset produktif yang mayoritas di BPR terdiri atas kredit yang diberikan. BPR Batanghari telah memiliki kebijakan dan prosedur dalam proses pemberian kredit maupun dalam menangani nasabah bermasalah. Namun demikian perlu peningkatan dalam analisa kredit dan manajemen penagihan, sehingga hal ini menjadi prioritas dalam program kerja tahun 2025.
8. Meningkatkan standar kerja analisa kredit yang tepat untuk sasaran pasar yang ditargetkan, yang meliputi a.l. analisa 6C (character, capacity, capital, cashflow, condition of economy, and collateral), penyajian proposal persetujuan yang efektif, termasuk meningkatkan sarana (tools) analisisnya.
9. Mengkaji tingkat suku bunga kredit setiap segmen secara berkala dan menetapkan suku bunga yang kompetitif sesuai dengan kondisi persaingan pasar.
10. Dalam melakukan aktivitas penyaluran kredit PT. BPR Batanghari akan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudent lending) untuk mempertahankan kualitas portofolio kredit. PT. BPR Batanghari akan tetap berhati-hati dan mencermati pergerakan NPL, dan melakukan upaya yang sistematis agar tingkat NPL dapat dijaga sesuai kisaran risk appetite Bank.
11. Meningkatkan manajemen penagihan yang efektif, meliputi a.l. kunjungan pembinaan dan monitoring (penggunaan dana kredit, perkembangan usaha, dan agunan), proses reminder sebelum jatuh tempo angsuran kredit, proses monitoring aging tunggakan, proses direksi diri dan pemberian solusi atas masalah nasabah, serta proses penyelesaian kredit bermasalah secara cepat.
12. Meningkatkan kualitas dokumentasi kredit yang meliputi a.l. kelengkapan, keabsahan, pengikatan, dan penyimpanan.
13. Proses Monitoring kredit.

- Melakukan penilaian kredit existing secara berkala untuk menilai dan memantau kualitas kredit, diantaranya berdasarkan faktor penilaian prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar.
- Membuat Watch List Debitur (Early Warning Analysis) yaitu metode standar, terstruktur dan komprehensif dalam memantau kinerja debitur, sehingga dapat segera dilakukan tindak lanjut (action plan) untuk mencegah penurunan kualitas kredit debitur. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan account strategy dan tindakan secara dini untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas kredit.
- Proses monitoring dilakukan sekurang-kurangnya secara bulanan, untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan memenuhi kewajibannya melalui Loan Monitoring System.
- Melakukan monitoring kredit pada proses kredit dan sistem serta alat pendukungnya melalui suatu forum yang disebut credit session yang diselenggarakan secara rutin untuk setiap jenis kredit. Dari forum ini dapat diketahui permasalahan dan kelemahan pada proses bisnis, kebijakan kredit serta metodologi dan tools perkreditan, sehingga dapat segera dilakukan perbaikan.

2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Untuk menunjang proses bisnis, PT. BPR Batanghari melakukan penerapan manajemen risiko terhadap 4 risiko yaitu:

A. RISIKO KREDIT

Aktivitas manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh PT. BPR Batanghari di tahun 2025 adalah:

- a. Mengawal proses penyusunan perhitungan Penyusunan Penilaian Kualitas Aset (PTKA) sesuai POJK No.1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkotaan Rakyat.
- b. Membuat Stress Test dalam pelaksanaan POJK No.1 Tahun 2024.
- c. Memberikan masukan dan pertimbangan risiko kepada Komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpansangan, ataupun pengurangan fasilitas Kredit kepada debitur.
- d. Melaksanakan fungsi credit review dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya pengajuan kredit.
- e. Melakukan analisa risiko kredit terhadap pengajuan kredit bernilai tinggi.
- f. Melakukan kunjungan (jika diperlukan) terhadap pengajuan kredit dalam rangka mitigasi risiko.
- g. Memantau proses kelengkapan dokumen kredit sebelum dan setelah pencairan, termasuk proses pengikatan agunan.
- h. Memantau Account Officer (AO) dalam menangani keterlambatan angsuran dalam batas 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan.
- i. Melakukan kunjungan langsung ke rumah debitur yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran.
- j. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi hasil kerja petugas Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB).
- k. Melakukan negosiasi penyelesaian Kredit Bermasalah dengan debitur beserta penjamin.
- l. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama bagi petugas Account Officer (AO) dan Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB) melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.
- m. Penetapan kredit bermasalah berdasarkan prioritas penanganan kredit bermasalah.
- n. Menyusun profil risiko kredit setiap semester.

B. RISIKO OPERASIONAL

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko operasional di tahun 2025 adalah:

- a. Meningkatkan fungsi pengawasan melekat pimpinan satuan kerja.
- b. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pengamanan dan pengendalian transaksi.
- c. Menyusun kebijakan tentang strategi anti fraud.
- d. Melakukan proses pengendalian internal yang dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
- e. Menetapkan kebijakan operasional dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko operasional.
- f. Mengadministrasikan data historis risiko operasional untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- g. Menyusun profil risiko operasional setiap semester.

C. RISIKO KEPATUHAN

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko Kepatuhan di tahun 2025 adalah:

- a. Melakukan review SOP (Standard Operating Procedure) disesuaikan dengan peraturan perundangan terkini.
- b. Mengkomunikasikan kebijakan baik internal maupun eksternal kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi.
- c. Melakukan kajian terhadap seluruh konsep kebijakan dan ketentuan yang akan ditetapkan dan memastikan bahwa seluruh konsep tersebut tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Membuat timeline daftar kewajiban bulanan yang harus dilaksanakan, termasuk kewajiban terkait kewajiban dengan pihak eksternal, yang kemudian dikirimkan kepada seluruh kantor PT BPR Batanghari.
- e. Melakukan pengecekan terhadap dokumen pengajuan kredit sebelum pencairan dengan plafon tertentu dengan memberikan opini kepatuhan dan rekomendasi manajemen risiko.
- f. Melakukan kunjungan ke kantor kantor bagian/kabupaten untuk meninjau kembali tingkat kepatuhan kantor tersebut terhadap ketentuan yang berlaku.
- g. Menyusun profil risiko kepatuhan setiap semester.

D. RISIKO LIKUIDITAS

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko Kepatuhan di tahun 2025 adalah:

- a. Meningkatkan fungsi pemantauan dan monitoring terhadap dana bank yang ditempatkan pada lembaga perbankan lain.
- b. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan upaya pengendalian penempatan kredit (kredit yang diberikan) terhadap tolok dan pihak ketiga.
- c. Menetapkan kebijakan likuiditas dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko likuiditas.
- d. Mengadministrasikan data historis risiko likuiditas untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- e. Menyusun profil risiko likuiditas setiap semester.



TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT. BPR BATANGHARI

Posisi Laporan : IQ25

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

BPR menerapkan pelaporan daily activity untuk seluruh karyawan melalui digitalisasi, atau dalam hal karyawan harus melaporkan aktivitasnya pada akhir hari pada group yang media sosial yang ditetapkan.

Pada pengembangan TI BPR juga telah membuat sebuah website resmi BPR Batanghari.

B. Sistem Keamanan

Dalam melakukan pengamanan user, pengistrianan server & pengamanan firewall BPR telah didukung oleh vendor CBS dan PT. Siliwangi Prakarsa Utama, selain itu dalam hal pengamanan data / Back up data BPR telah bekerja sama dengan CBS ARB melalui program DRC (Disaster Recovery Centre).

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi :

- ✓ Sistem pencatatan BPR tetap sepenuhnya mengacu kepada penggunaan Sistem Program Aplikasi Retail BPR (ARB), dan tidak diperkenankan melakukan pencatatan secara manual.
- ✓ Monitoring Portofolio At Risk (PAIR) dan NPL melalui sistem ARB.
- ✓ Penerapan seluruh modul pendukung Program Sistem ARB seperti Lapbul Apollo, SUK telah berjalan dengan baik dan laporan OBOX OJK.
- ✓ Penerapan Manajemen Risk sedang diupayakan agar berbasis aplikasi agar lebih akurat dan efisien setiap saat dapat dipantau dengan cepat dan tepat untuk mendukung kebijakan Direksi.
- ✓ Dalam rangka implementasi Standar Akuntansi Keuangan Lintas Privat (SAK LP) yang akan berlaku pada 1 Januari 2025, maka BPR Batanghari sudah melakukan perhitungan OPAK (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) dan menguji dampak perhitungannya yang dikerjakan sama dengan vendor ARB sesuai yang diarahkan oleh OJK.

4/ 3/ 2025

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT. BPR BATANGHARI

Periode Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

Penyaluran kredit BPR Batanghari tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit yang sehat dan meningkatkan pemantauan yang lebih intensif terhadap perkembangan usaha debitur supaya tidak berpotensi fasilitas kreditnya membunak sehingga dapat meningkatkan NPL.

B. Target Pasar :

Segmentasi Pasar Penyaluran Kredit BPR Batanghari:

- Para Pelaku UMKM baik di kota maupun di desa
- Para Petani dan pengumpul Sawit dan Karet
- Pegawai ASN/Swasta dengan melakukan MOU untuk pemotongan angsuran
- Kesektor yg lebih produktif lainnya
- BPR lain dalam bentuk Kredit Sindikasi
- Badan Hukum Koperasi pada perusahaan maupun non perusahaan

Fasilitas kredit yang ditawarkan yaitu :

- Kredit Angsuran Berjangka (KAB) adalah Kredit dengan sistem pengembalian angsuran pokok kredit ditambah dengan bunga kredit.
- Kredit Pegawai atau ASN dengan sistem potong gaji oleh bendahara gaji kantor tsb.
- Kredit Sertifikasi guru dengan sistem potong gaji sertifikasi per 3 bulan
- Kredit Mutu Kerja dengan sistem pengembalian angsuran pokok kredit ditambah dengan bunga kredit.



DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT. BPR BATANGHARI

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

Handwritten signature

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT. BPR BATANGHARI
Periode Laporan : 2025

Berikut adalah Laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut: (Terlampir)



**PT BPR BATANGHARI
LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

PT BPR BATANGHARI

DAFTAR ISI

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2024

	Halaman
• Surat Pernyataan Direksi	
• Laporan Keuangan	
• Neraca	62
• Laporan Laba Rugi	3
• Laporan Perubahan Ekuitas	4
• Laporan Arus Kas	5
• Catatan Atas Laporan Keuangan	
• Pernyataan Kepatuhan & Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	6
• Informasi yang Mendukung Pos-Pos Neraca dan Laba Rugi	12
• Pengungkapan Lainnya	22
• Lampiran	
• Kualitas Aset Produktif	I
• Aktiva Tertanggung Membran Basiskor (ATMB)	II
• Permodalan (CAR)	III
• Loan To Deposit Ratio (Likuiditas)	IV
• Likuiditas (Cash Ratio)	V
• ROA dan BOPO	VI
• Laporan Auditor Independen	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR BATANGHARI
Nomor : 116/BPR-BH/TH/2026/28**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

I. Nama	DAPOT LIMBONG
Jabatan	Direktur Utama
Alamat Kantor	Jalan Slamet Riyadi NO. 5A Sidiq Sipi, Telosapura Kota Jambi.
II. Nama	WAHYUNI
Jabatan	Direktur Operasional & Kepatuhan
Alamat Kantor	Jalan Slamet Riyadi NO. 5A Sidiq Sipi, Telosapura Kota Jambi.

Untuk dan atas nama PT. BPR BATANGHARI, kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan peninjauan laporan keuangan PT. BPR BATANGHARI
2. Laporan keuangan PT. BPR BATANGHARI tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BATANGHARI telah dibuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR BATANGHARI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap dibuat dan disimpan oleh PT. BPR BATANGHARI sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR BATANGHARI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 30 Maret 2026
PT. BPR BATANGHARI

 Dapot Limbong Direktur Utama	 Wahyuni Direktur
---	---

LAPORAN KEUANGAN

PT HPR BATANGHARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2023	2024
ASET			
Kas	2.d. 2.1	128.023.409	174.983.500
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.d. 2.2	630.861.030	607.932.895
Penempatan Pada Bank Lain	2.d. 2.3	16.752.549.161	15.118.425.779
PPAP - ABA	2.3	-	(3.665.599)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - ABA	2.g. 2.3	(34.520.905)	-
Total		17.468.912.486	15.917.676.535
Kredit Yang Diberikan	2.f. 3.4	42.814.213.906	39.692.323.407
Provisi & Administrasi	2.f. 3.4	(372.660.804)	(298.121.961)
Biaya Transaksi	2.f. 3.4	-	202.346
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	2.f. 3.4	(79.928.697)	(90.244.118)
Cad. Kerugian Restrukturisasi	2.f. 3.4	(192.509.695)	(194.937.178)
PPAP Kredit Yang Diberikan	2.f. 3.4	-	(2.493.123.838)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Kredit	2.g. 3.4	(4.660.549.594)	-
Total		37.508.547.114	36.016.124.638
Agunan Yang Diambil Alih	2.h. 3.3	333.806.505	333.806.545
Aset Tetap & Inventaris	2.c. 3.8	5.101.313.417	5.134.482.903
Akum. Penyusutan Aset Tetap & Inventaris	2.c. 3.8	(4.237.876.052)	(3.983.116.210)
Total		1.863.427.361	1.191.366.697
Aset Tidak Berwujud	2.k. 3.7	154.836.000	154.836.000
Amortisasi Aset Tak Berwujud	2.k. 3.7	(153.075.909)	(148.675.971)
Total		1.760.001	6.160.029
Aset Lain-lain	2.l. 3.8	90.515.857	197.248.708
JUMLAH ASET		56.476.072.613	53.662.476.262

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HPR BATANGHARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2a; 3.9	160.180.953	227.300.082
Utang Bunga	2a; 3.10	113.605.603	112.958.282
Utang Pajak	2a; 3.11	180.765.336	156.749.833
Simpansi	2a; 3.12		
Tabungan		7.629.639.164	7.381.312.284
Deposito		36.484.402.224	33.890.134.579
Pinjaman Diterima	2a; 3.13	24.076.897	33.070.368
Kewajiban Instansi Kerja	2a; 3.14	188.610.309	61.467.157
Kewajiban Lain-lain	2a; 3.15	96.232.676	101.708.806
Jumlah Kewajiban		48.062.973.162	41.964.791.595
EKUITAS			
Modal Dasar		10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Dalam Disetor		(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Modal Disetor	2a; 3.16	9.000.000.000	9.000.000.000
Dana Setoran Modal			
Tambahan Modal Disetor (Agio)		187.500.000	187.500.000
Saldo Laba	2a; 3.18		
Cadangan Umum		1.200.000.000	1.200.000.000
Cadangan Khusus		1.200.000.000	2.400.000.000
Belum Ditetapkan Tojannya			
Laba Ditahan			
Laba - Rugi Periode Berjalan		823.599.452	1.410.184.607
Jumlah Ekuitas		11.413.099.452	11.697.684.607
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		59.476.072.613	53.662.476.202

Jambi, 30 Maret 2028

Direktur


Wahyuni Sima
 Direktur




Dimpri Limbana
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT DPR BATANGHARI
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Tataca Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Ditertukan dalam Rapsak, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2025	2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga	2.a-1.17		
Bunga Konvensional		0.816.093.094	9.221.848.781
Prinsip		308.121.121	244.721.685
Bunga Transaksi		(16.064.900)	(78.204)
Total		10.138.151.310	9.436.492.262
Beban Bunga	2.a-1.19	2.380.029.024	2.631.032.136
Pendapatan Bunga Net		7.758.122.285	6.805.460.126
Pendapatan Operasional Lainnya	2.a-1.20	11.519.714.832	2.099.560.712
Jumlah Pendapatan Operasional		19.277.837.117	8.904.819.703
Beban Penyisihan Kerugian	2.c-1.20		
Beban Penyisihan Kerugian Tabung Deposito		45.487.049	30.897.964
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		(1.433.225.662)	1.222.940.311
Beban Kerugian Restrukturisasi KYD Pihak ke 3		-	-
Beban Amortisasi Provisi Prognosis Bank Lain		10.875.000	21.093.750
Beban Pemisahan	2.a-1.21	132.266.709	89.188.648
Beban Administrasi & Lain-lain	2.a-1.22	6.086.776.667	5.873.810.230
Jumlah Beban Operasional		18.316.831.087	7.238.128.893
Labu (Rugi) Operasional		961.006.030	1.666.690.810
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2.a-1.23	86.318.871	70.794.522
Beban Non Operasional	2.a-1.24	(9.360.114)	(18.552.790)
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		77.158.757	52.241.732
Labu Bersih Sebelum Pajak		1.038.164.787	1.718.932.542
Taksiran Pajak Penghasilan	2.a-1.25	(212.765.336)	(208.749.035)
Labu Bersih Setelah Pajak		825.399.452	1.410.183.507

Jumlah, 30 Maret 2026


Widyanti, Satrio
Direktor




Dicky Limbung
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BATAKANGHARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	MODAL			SALDO LABA		Jumlah
	MODAL DISKTOR	TAMBAHAN MODAL	CADANGAN UMUM	CADANGAN TUJUAN	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	
Saldo per 31 Desember 2023	6.000.000.000	187.500.000	1.200.000.000	2.400.000.000	1.413.167.100	11.400.667.100
Cadangan Tjlsuo	-	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-
Perubahan Disfira	-	-	-	-	(1.043.459.809)	11.043.459.809
Jasa Produksi	-	-	-	-	(70.707.358)	(70.707.358)
Labas (Bagi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.410.184.607	1.410.184.607
Saldo per 31 Desember 2024	6.000.000.000	187.500.000	1.200.000.000	2.400.000.000	1.410.184.607	11.407.684.607
Cadangan Tjlsuo	-	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-
Perubahan Disfira	-	-	-	-	11.009.673.377	(11.009.673.377)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(70.308.210)	(70.308.210)
Labas (Bagi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	825.599.452	825.599.452
Saldo per 31 Desember 2025	6.000.000.000	187.500.000	1.200.000.000	2.400.000.000	825.599.452	11.413.099.452

Cadangan atas Depresiasi Akumulasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Depresiasi Keseluruhan yang akan disediakan

PT BPR BATANGHARI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ringkas, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas Dari Kegiatan Operasi		
Pendapatan Bunga	4.846.095.094	4.227.848.781
Penjualan & Transaksi	292.056.216	244.643.481
Pendapatan Operasional Lainnya	11.519.714.852	2.099.359.712
Beban Bunga (-)	(2.389.029.024)	(2.631.032.170)
Beban Gaji & Tunjangan	(3.930.000.819)	(3.834.719.469)
Beban Umum & Administrasi	(2.796.766.848)	(2.058.890.351)
Beban Operasional Lainnya	(11.829.854.420)	(1.384.518.673)
Pendapatan Non Operasional Lainnya	86.518.071	70.793.322
Beban Non Operasional Lainnya	(9.360.134)	(18.532.700)
Taksiran Pajak Penghasilan	(212.765.336)	(308.749.035)
Perubahan Aset Dan Kewajiban Operasi		
Pemuputan Pada Bank Lain	(1.814.323.422)	3.236.613.421
Kredit Yang Diberikan	(3.721.892.499)	(213.883.450)
Aset Lain-lain	97.732.852	(61.202.827)
Penyediaan Lainnya Aset Aset Operasional	2.538.337.057	822.509.997
Kewajiban Segera:	(36.345.509)	68.801.053
Tahap	448.325.880	(293.911.583)
Deposito	2.574.327.645	(3.306.414.740)
Piutang Yang Diterima	(8.992.472)	9.797.868
Kewajiban bebaan Kerja	126.543.152	40.628.797
Kewajiban Lain - Lain:	(3.476.130)	(174.000.575)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi	1.222.855.007	1.133.120.941
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/ penjualan Aset Tetap dan Intangible	(166.830.500)	13.678.327
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	(166.830.500)	13.678.327
Arus Kas Dari Pendanaan		
Perbagian Dividen	(1.039.675.377)	(1.043.429.809)
Jasa Produksi	(76.509.230)	(76.707.358)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	(1.116.184.607)	(1.114.147.168)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(54.960.100)	32.632.100
Kas Awal Periode	174.903.500	142.351.400
Kas Akhir Periode	120.023.400	174.903.500

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAMPIRAN

PT BPR BATANGHARI
KUALITAS ASET PRODUKTIF
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2024
(Disajikan dalam Ringkasan, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Kredit	Pemampatan pada Bank Lain	Jumlah 2023	Jumlah 2024
1. ASET PRODUKTIF				
- Lancar	31.080.109.080	16.752.549.161	31.080.109.080	21.642.443.687
- Dalam Perhatian Khusus	4.107.339.600	-	4.107.339.600	3.106.096.418
- Kurang Lancar	378.538.046	-	378.538.046	948.601.045
- Ditagaskan	761.894.347	-	761.894.347	833.446.577
- Macet	6.495.134.833	-	6.495.134.833	6.556.173.680
JUMLAH	42.814.215.906	16.752.549.161	42.814.215.906	39.492.323.407
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN				
- Dalam Perhatian Khusus (5%)	205.366.980	-	205.366.980	255.434.822
- Kurang Lancar (30%)	185.269.023	-	185.269.023	474.160.523
- Ditagaskan (75%)	570.820.760	-	570.820.760	629.084.918
- Macet (100%)	6.495.134.833	-	6.495.134.833	6.556.173.680
JUMLAH	7.456.591.596	-	7.456.591.596	7.918.953.943
3. CKPN				
- Lancar	153.829.771	-	153.829.771	131.338.166
- Dalam Perhatian Khusus	354.827.623	-	354.827.623	67.406.338
- Kurang Lancar	97.829.544	-	97.829.544	32.698.021
- Ditagaskan	233.325.668	-	233.325.668	129.244.879
- Macet	3.821.806.990	-	3.821.806.990	2.135.384.027
JUMLAH	4.660.549.594	-	4.660.549.594	2.496.791.431
RASIO - RASIO	Aset Produktif Yang Dikelompokkan		97,42%	26,24%
	Aset Produktif			
	CKPN		100,00%	100,00%
	CKPN Yang Masih Ditemak			
	NPL Bruto		7.426.767.226	8.338.181.282
	Rasio NPL Bruto		17,81%	21,13%
	NPL Netto		3.474.073.026	6.040.354.315
	Rasio NPL Netto		8,11%	15,45%

CKPN Yang dihemah BPR

4.660.549.594

2.496.791.431

CKPN Yang (Kurang) Lebih Ditemak

6

PT RPR BATANGHARI
AKTIVA PERTIMBANG: MENURUT RESIKO (ATMR)
 (Perik Tahun Berakhir 31 Desember 2025)
(Dian utukur dalam rupiah, kecuali diterangkan lain)

No.	Keterangan	Nominal Setelah Diskonting CAPN	Buku Bunga	ATMR 2025		ATMR 2024	
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang diberikan dengan hak tanggungan atau	15.811.324.112	20%	4.343.457.340		5.072.408.750	
13.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	30%	-		-	
14.	Bagian kredit yang diberikan oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha pinjaman kredit namun telah memiliki persetujuan untuk diberikan tidak lebih dari 30% (tiga puluh persen)	-	30%	-		-	
15.	Bagian Kredit yang diberikan melalui kredit untuk pembelian barang atau dengan jaminan lainnya	-	30%	-		-	
16.	Kredit kepada pribadi atau perusahaan yang memiliki persetujuan	2.653.418.716	30%	1.026.800.338		478.104.210	
17.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak diberikan dengan hak tanggungan	346.003.839	30%	1.173.002.919		318.120.750	
18.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memiliki sertifikat kriteria	6.903.415.005	70%	4.608.190.364		5.370.886.446	
19.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal dan/atau pesawat terbang, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi aset perusahaan dengan mesin yang dicicil dengan bukti kepemilikan dan/atau	9.031.022.822	30%	3.611.073.625		53.219.356	
20.	Peraturan Model						
21.	Bagian dari kredit lain yang tidak termasuk dalam kategori lain	8.020.316.023	100%	8.019.816.023		3.823.347.899	
22.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	2.203.673.468	100%	2.200.443.468		4.414.803.823	
23.	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	-	-	-		-	
24.	Ases (rap, inventaris, dan/atau lain) yang telah jatuh tempo Agensi yang diawasi oleh (ATMR) yang telah jatuh tempo atau tahun telah terjual/pengalihan.	1.065.197.362	100%	1.063.997.362		1.107.326.726	
25.	Properti takberwujud yang telah mencapai 1 (satu) tahun sejak tanggal pengalihan	-	-	-		-	
26.	Ases lain, selain angka 1 s.d angka 19	310.279.887	100%	310.279.887		803.181.003	
Jumlah ATMR Sebelum Penambahan Setelah Labih CAPN		97.308.742.407		28.614.988.367		28.710.104.624	

PT BPR BATANGHARI
 KEWASIHAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMMD)
 Tahun Tahun Berakhir 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPOEN PERMODALAN				
F MODAL INTI	BERBUT	JUMLAH KOMPONEN	2023	2024
1. Modal Inti Utama				
1.1. Modal dasar	100%	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
1.2. Cadangan dimutakhirkan modal				
1.2.1. Cadangan umum	100%	187.500.000	187.500.000	187.500.000
1.2.2. Cadangan khusus	100%	-	-	-
1.2.3. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.4. Cadangan lain-lain	100%	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
1.2.5. Cadangan lain-lain	100%	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
1.2.6. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.7. Cadangan lain-lain	100%	813.999.012	813.999.012	813.999.012
1.2.8. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.9. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.10. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.11. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.12. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.13. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.14. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.15. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.16. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.17. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.18. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.19. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.20. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.21. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.22. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.23. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.24. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.25. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.26. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.27. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.28. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.29. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.30. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.31. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.32. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.33. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.34. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.35. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.36. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.37. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.38. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.39. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.40. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.41. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.42. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.43. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.44. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.45. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.46. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.47. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.48. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.49. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.50. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.51. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.52. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.53. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.54. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.55. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.56. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.57. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.58. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.59. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.60. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.61. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.62. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.63. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.64. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.65. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.66. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.67. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.68. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.69. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.70. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.71. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.72. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.73. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.74. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.75. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.76. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.77. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.78. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.79. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.80. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.81. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.82. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.83. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.84. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.85. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.86. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.87. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.88. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.89. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.90. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.91. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.92. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.93. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.94. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.95. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.96. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.97. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.98. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.99. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-
1.2.100. Cadangan lain-lain	100%	-	-	-

PT BPR BATANGHARI
KEMAHIRAN PENYEDIAAN MODAL, MINIMUM (KPM-M)
 Contoh Tahun Berakhir 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Ringkas, Teratur, dan mutlak juta)

KOMPONEN PERSEDIAAN						2023	2022			
(1) (2) (3) (4) (5) (6)						JUMLAH KOMPONEN	2023			
1.1.2.1.1	Modal yang tersedia 1 x 3 tahun sejak diterbitkan surat perintah penyalangan rekening giro (rekening giro) secara penuh	10%	-	-	-	-	-			
1.1.2.1.2	Modal yang tersedia 3 x 3 tahun sejak diterbitkan surat perintah penyalangan rekening giro (rekening giro) secara penuh	90%	-	-	-	-	-			
1.1.2.1.3	Modal yang tersedia 5 tahun sejak diterbitkan surat perintah penyalangan rekening giro (rekening giro) secara penuh	100%	-	-	-	-	-			
1.1.2.1.4 Setelah berakhir masa KPM-M, PPM-A						11.240.149.834	11.607.399.665			
Sisa dari rekening penyalangan modal										
Sub Total Modal dan Utang						11.240.149.834	11.607.399.665			
1.2 Modal lain (Lain-lain)						-	-			
1.3 JUMLAH MODAL, NETO (1.1+1.2)						11.240.149.834	11.607.399.665			
II. MODAL, PLEKSIKAP						11.240.149.834	11.607.399.665			
1.1	Kategori modal yang tersedia penuh untuk penyalangan giro (10% dari modal lain)	50%	-	-	-	-	-			
1.2	Kategori modal yang tersedia penuh untuk penyalangan giro (10% dari modal lain)	100%	-	-	-	-	-			
1.1.3 Jumlah Modal tersedia penuh (10% dari modal lain) (1.1.1 + 1.1.2)						11.240.149.834	11.607.399.665			
Jumlah Modal (1.1.1)						11.240.149.834	11.607.399.665			
MODAL, MINIMUM (10% x KPM-M)						11.240.149.834	11.607.399.665			
Kategori KPM-M (Modal Lain)						11.240.149.834	11.607.399.665			
Kategori KPM-M (Modal Lain)						11.240.149.834	11.607.399.665			
MODAL, NETO MINIMUM 10% x KPM-M						11.240.149.834	11.607.399.665			
Kategori KPM-M (Modal Lain)						11.240.149.834	11.607.399.665			
Kategori KPM-M (Modal Lain)						11.240.149.834	11.607.399.665			
Jumlah KPM-M (Modal Lain)						11.240.149.834	11.607.399.665			

100%

Modal, Terikat (10% x Modal)

Modal, Tidak Terikat (10% x Modal)

11.240.149.834

11.240.149.834

PT BPR BATANGHARI
Likuiditas (Cash Ratio)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2025	2024
1. Aset Likuid		
a. Kas	120.023.400	174.903.300
b. Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	8.017.151.403	4.104.208.587
- Tabungan	3.035.392.678	2.634.137.132
- dikurangi Tabungan AHD	-	-
Jumlah Aset Likuid	11.172.572.581	6.313.409.229
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	160.180.953	221.390.883
b. Utang Bunga	-	-
c. Utang Pajak	-	-
d. Simpanan Pihak Le 3	-	-
- Tabungan	7.829.679.164	7.301.313.264
- Deposito Berjangka	36.464.462.234	31.890.134.570
Jumlah Utang Lancar	44.454.782.341	41.498.837.916
Cash Ratio	25,13%	15,21%

PT DPR BATANGHARI
Loan To Deposit Ratio (Likuiditas)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2025	2024
1. Simpanan Pihak ke-3		
a. Tabungan	7.829.639.164	7.381.313.284
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	16.464.462.224	33.890.134.579
2. Pinjaman diterima baik dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank > 3 bulan (ADP)	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal lain	-	-
Jumlah dana yang diterima	44.294.101.388	41.271.447.863
6. Aset Produktif (selain ABA)		
a. Kredit yang diberikan	42.814.215.906	39.092.323.407
b. Kredit yang Diberikan kepada Bank Lain	-	-
c. Lainnya	-	-
Jumlah Aset Produktif	42.814.215.906	39.092.323.407
LDR (Aset Produktif / Dana yang Diterima)	96,66%	94,72%

PT BPR BATANGHARI

ROA dan BOPO

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BULAN	2025		2024	
	LABA SEBELUM PAJAK	TOTAL ASET	LABA SEBELUM PAJAK	TOTAL ASET
Januari		54.440.068.791		56.139.729.154
Februari		54.387.565.058		55.585.632.841
Maret		54.867.311.877		55.280.234.128
April		53.982.970.184		54.503.459.991
Mei		53.847.192.485		56.947.806.074
Juni		55.129.504.030		57.376.701.836
Juli		52.892.751.434		57.118.310.071
Agustus		53.112.203.032		56.832.265.051
September		54.363.037.800		57.378.738.088
Oktober		55.347.755.729		56.874.499.212
November		56.007.661.177		56.451.610.836
Desember	1.038.364.787	56.476.072.613	1.718.933.642	55.662.476.202
TOTAL	1.038.364.787	654.770.899.207	1.718.933.642	673.973.653.638

Rata - Rata Aset

54.564.174.934

56.164.471.137

ROA

1,91%

3,06%

Biaya Operasional

20.696.660.111

9.869.161.064

Pendapatan Operasional

21.657.866.161

11.535.851.974

BOPO

95,56%

85,55%

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

• Audit • Accounting Service • Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00038/2.1478/AU/007/1909-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT BPR Batanghari

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Batanghari, yang terdiri dari atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR) di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyodikan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Indarto & Yudhika dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intent untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



KAP LUTHI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

-Audit -Accounting Service -Tax -Management

KMK No. 230/PM.1/2023

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merencanakan dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merencanakan prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan kerugian signifikan atas ketuntasan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengverifikasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan secara akurat dan peristiwanya yang mendastainya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola keuangan, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Luthi Khairuna Putra Asmara, SE., Ak., M.Ak., CA., CTA.

No. Ind AP. 1909

Yogyakarta, 30 Maret 2026

Perumahan Green House R21A, Karangjaya, Yogyakarta 55153.

☎ Phone: (0274) 377946 / 082230001413



SURAT PERYATAAN MANAJEMEN



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

-Audit -Accounting Service -Tax - Management

KMK No. 230/KM.1/2023

No. ML.01/2026/III/30/LK

Kepada

PT BPR Batanghari

Jl Slamet Riyadi No.5 A, Broni Jambi

SURAT UNTUK MANAJEMEN

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Batanghari untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern. Sebagai bagian dari pemeriksaan tersebut, kami telah melakukan audit atas evaluasi terhadap pengendalian intern perusahaan seperti yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Tujuannya adalah untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan. Evaluasi terhadap pengendalian intern perusahaan ini, bukanlah merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap pengendalian intern perusahaan, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dan laporan pemeriksaan kami. Kondisi administrasi serta pengendalian intern perusahaan secara umum cukup baik, akan tetapi selama pemeriksaan berlangsung kami menemukan beberapa kelemahan-kelemahan yang perlu mendapat perhatian manajemen untuk diperbaiki. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik.

Surat Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak diluar perusahaan.

Demikian kami sampaikan, agar menjadi perhatian.

KAP Luthfi Khairuna

Managing Partner



Luthfi Khairuna Putra Amara, SE, Ak, M, Ak, CA, CPA

No. Ijin AP: 1909

Yogyakarta, 30 Maret 2026

Adapun beberapa yang jadi perhatian kami dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut :

1. Core Banking System

Kondisi:

Terdapat core banking system BPR yang belum support untuk membuat arus kas metode langsung. Adapun hasil yang sudah di coba tidak sesuai dengan standar karena saldo akhir arus kas dengan kas yang di terdapat illigiptas berbeda.

Dasar Ketertuan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Persektoran Rakyat dan Bank Persektoran Rakyat Syariah.

Rekomendasi:

Ditanyakan pihak BPR menghubungi vendor atau IT terkait untuk mendiskusikan permasalahan tersebut, untuk menyesuaikan format arus kas yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Tanggapan Management :

PT. BPR Batanghari akan respond lanjut dengan pihak vendor terkait arus kas sesuai dengan ketentuan.

2. Kredit Yang Diberikan

Debitor Bermasalah dengan Presentase Nilai Baki Debet 100% dari Plafon

Kondisi:

Dari hasil sampling Kredit pengacakan dokumen perkeduitas, BPR telah melakukan langkah penanganan terhadap kredit macet sesuai dengan SOP Kredit BPR, tetapi masih terdapat beberapa kreditur macet dengan presentase Baki Debet yang nilainya masih besar atau 100% dari nilai Plafon dasarnya.

No	Nama	No Rek	Plafon	Baki Debet	%	Kol	Tgl Bukti
1	Iqbal Yumrah	1804076013	110.000.000	144.626.112	90%	1	11/06/2023
2	CV Anggarah Tiga Sunda	1910080171	1.200.000.000	1.200.000.000	100%	7	23/06/2023

Kategori/Detail	%	Baki Debet
Lancar	72,58%	35.080.100.000
- Dalam Perhatian Khusus	9,59%	4.107.339.600
- Kurang lancar	0,87%	130.538.946
- Diragukan	1,78%	790.094.347
- Macet	15,17%	6.485.134.835
Total	100,00%	42.814.215.900

Dari data hasil tabel di atas kami jumlah Baki Debet pada Kolok 2 mencapai 9,59% dan kolok 1 mencapai 15,17%.

Dasar Ketertuan:

- POJK Nomor 33/POJK.01/2018 terkait Pedoman Kebijakan Perkefman Bank (PKPB)
- SOP Perkeduitas PT BPR Batanghari

Rekomendasi:

- KAP kembali mengingatkan agar DPR segera melakukan tindak lanjut untuk penanganan kredit-kredit macet atau bermasalah yang masih memiliki hak debet masih sangat lebih optimal lagi dengan melakukan kunjungan dan penglihatan nilai kepada nasabah tersebut. Untuk Kulak 2 dihimbau kembali agar tidak terus menjadi Non Performing. Dan memperimbangkan prinsip kehati-hatian untuk melakukan analisis terhadap debetir dalam kemampuan membayar.

Tanggapan Manajemen

PT. BPR Batanghari akan segera mempersiapkan memindak lanjuti terkait debetir macet dalam urutannya melalui negosiasi untuk penyelesaian kredit tersebut dengan target penyelesaian kredit tersebut di tahun 2026.

3. Aset Tetap dan Inventaris

Kondisi:

- Pada pemeriksaan fisik inventaris terdapat aset tetap yang belum diberikan label sehingga akan sulit mendeteksi kondisi dan kepemilikan dan inventaris yang dapat menimbulkan kebingungan aset.

Dasar Ketetapan:

- PA DPR Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Tentang Bab 17 & SE OJK Nomor 13/SEOJK/01 tahun 2024 Bab VIII Tentang Aset Tetap & Inventaris.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 72/PMK/03/2023 Tentang Penyusutan Harta Berwujud dan Atau Amortisasi Harta Tak Berwujud
- Surat Keputusan Direksi PT. BPR Batanghari Nomor 018/BPR-BHASK-DIR/01/2025/8 tentang Pedoman Kebijakan & Prosedur Aktiva Tetap Inventaris dan Aktiva Tak Berwujud

Rekomendasi:

- Aset tetap dan inventaris yang sudah tidak ada wujudnya dan keberadaannya serta dalam kondisi rusak tidak bisa dipakai lagi untuk dikeluarkan dalam daftar aset tetap dengan cara

Tanggapan Manajemen

Aset PT. BPR Batanghari yang belum di beri penomoran dan labelisasi pertama aset baru akan segera ditindak lanjut dengan melakukan audit penomoran.

4. AYDA

Kondisi:

Pada saat pemeriksaan terdapat AYDA yang sudah lebih dari 1 tahun atas nama rumah sewa tanggal 21 Juni 2022 berupa sebidang tanah perumahan terdapat di Provinsi Jambi, Kota Jambi, Kec. Kota Baru, Kel. Rawasari dengan luas 170 m², di catu di pembukuan akuntansi sebesar Rp 313.89.595.

Dasar Ketetapan:

- POJK 1 Tahun 2024

Rekomendasi:

- Sebaiknya Perusahaan segera untuk mempersiapkan untuk menjual agar yang diambil oleh karena sesuai dengan dengan peraturan AYDA dapat mempengaruhi menjadi faktor pengurang modal ini atau nilai KPPN

Tanggapan Manajemen

PT. BPR Batanghari telah melakukan penjelasan pengurangan agunan tersebut dan dalam proses penjualan agunan tersebut, dan diharapkan dalam tahun 2026 akan bernilai penjualan

5. Taksiran Pajak

Kondisi:

Pada tahun buku 2025, PT BPR Bangabati telah melakukan perhitungan pajak badan sesuai Rp.207.801.333, namun setelah di hitung kembali atas taksiran pajak penghasilan terdapat kekurangan bentuk taksiran pajak dimana taksiran yang harusnya di bentuk oleh pihak BPR senilai Rp.212.765.335, sehingga terdapat selisih Rp.4.962.983 yang akan dibayarkan di bulan april 2026.

Dasar Ketentuan:

- UU No. 7/2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Rekomendasi:

Kami menyarankan melakukan pembayaran pada bulan april 2026 dan perusahaan untuk melakukan penyediaan atas kekurangan bentuk pada taksiran pajak dengan jurnal sebagai berikut :

Keterangan	D	K
Taksiran Pajak Penghasilan Utang Pajak	4.962.983	4.962.983

Tanggapan Manajemen:

PT. BPR Bangabati telah melakukan penyediaan jurnal utang bentuk sesuai perhitungan dari KAP periode December 2025.